

**EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ DAN  
SEDEKAH MELALUI UNIT PENGUMPUL  
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Umi Khoiriyah**

Nim: 204105040012

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**

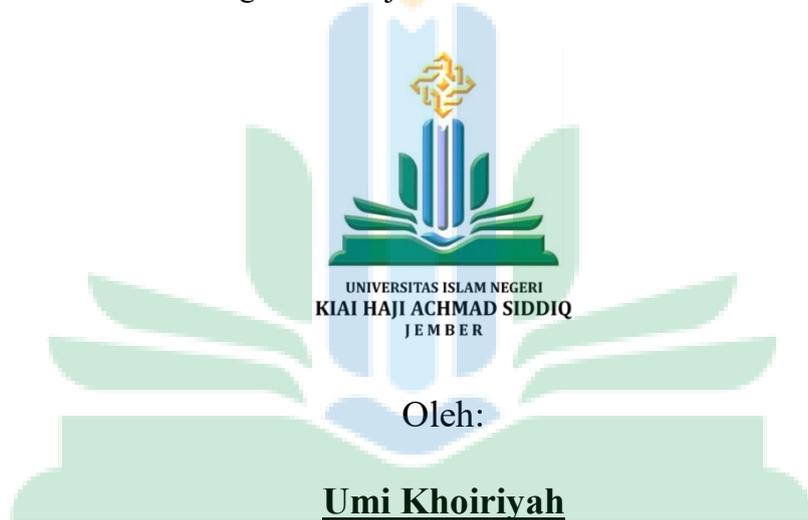
NIP. 197403122003121008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ DAN  
SEDEKAH MELALUI UNIT PENGUMPUL  
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Umi Khoiriyah**

Nim: 204105040012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si.**

NIP. 197403122003121008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ DAN  
SEDEKAH MELALUI UNIT PENGUMPUL  
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

**Umi Khoiriyah**  
**Nim: 204105040012**

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 197403122003121008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ DAN  
SEDEKAH MELALUI UNIT PENGUMPUL  
ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M  
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I.M.A.  
NIP. 199206062020122010

Anggota:

Dr. Adil Siswanto, M. Par.

(  )

Dr. H. Fauzan, SPd., M.Si.

(  )

Menyetujui,

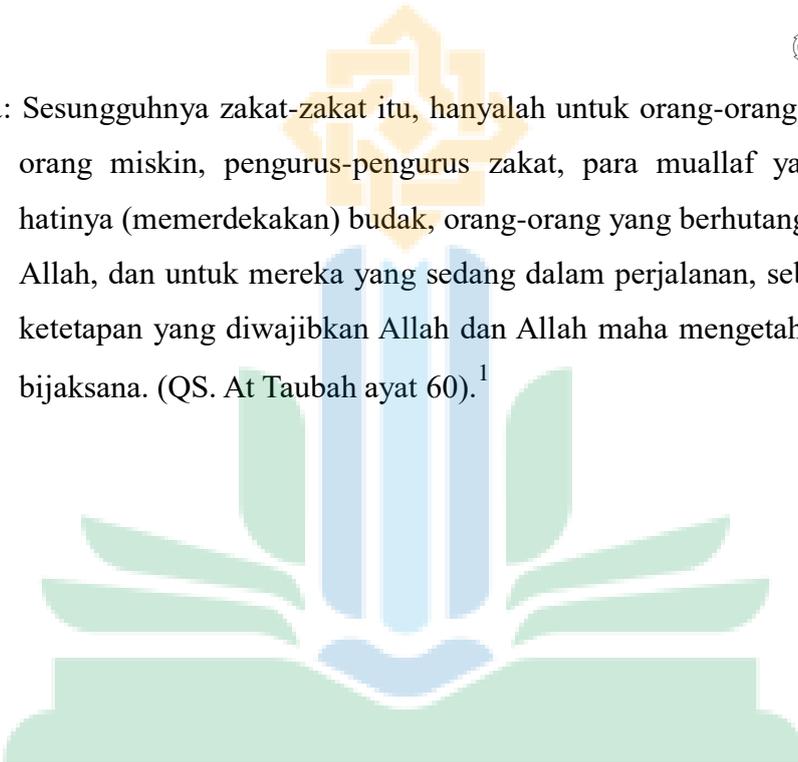
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

  
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang di bujuk hatinya (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS. At Taubah ayat 60).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 9:60

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah dan rahmatnya sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini saya masih dalam lindungannya dan diberi kesehatan serta semangat yang tiada henti hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku Abuyah alm Ahmad Muzawir yang menyertai langkahku dari surga, dan pintu surgaku Umi Hafiyah yang menemani prosesku didunia, mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang saya alami selama ini jika tanpa doa, ridha dan dukungan dari beliau. Terimakasih Umi berkatmu nyatanya aku mampu.
2. Semua saudara saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi dan selalu memanjatkan doa yang terbaik untuk saya supaya diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi keluarga dan orang lain.
3. Guru ngaji serta semua para Guru TK/SD/MTS dan MA serta seluruh Dosen yang sudah memberikan bimbingan, didikan dan arahan dengan penuh kesabaran hingga akhirnya saya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
4. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu: Ainun Nasihah, Aril, Atsni Bariqoh, Kamilatul Khoiriyah, Nahdiatul Unza, Siti Ainul Mutmainnatus S, Soviyatul Jennah dan Zulfa yang telah mendukung dan memberikan saya semangat untuk tetap mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Saya bahkan tidak tahu

bagaimana menjelaskan betapa bersyukurya memiliki teman-teman seperti kalian.

5. Kepada almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi salah satu tempat saya mengembangkan diri, menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh selama pendidikan bisa berguna dan bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah, selanjutnya sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta pengikut nya yang telah memberikan bimbingan ke arah jalan kebenaran kepada kita semua. Semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafaat- Nya, Amin.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak terwujud baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan pihak lain, oleh karena itu segala kerendahan hati penyusunan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pembelajaran dan motivasi sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik dalam karya ini.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
7. Kiai Saifullahudi selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Jember dan seluruh Kiai dan Ustadz/Ustdzah Badan Amil Zakat Nasional Jember yang telah memberikan penulis banyak pelajaran serta atas suguhan waktu dan izinya untuk meneliti di Badan Amil Zakat Nasional Jember.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dukungan dan doanya, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Jember, 28 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Umi Khoiriyah**  
**204105040012**

## ABSTRAK

**Umi Khoiriyah, Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si. 2024:** *Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Jember*

**Kata Kunci:** Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah, Unit Pengumpul Zakat, Badan Amil Zakat Nasional Jember

Pengumpulan zakat infak sedekah dari 2002 sampai 2022 mengalami peningkatan. Namun Jika dilihat dari potensi zakat yang ada maka jumlah dana zakat yang terkumpul ini masih jauh dari kata optimal. Hal ini terjadi karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, masyarakat lebih percaya dengan adanya Unit Pengumpul Zakat dari pada lembaga , dan juga melihat dari program Badan Amil Zakat Nasional pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat di berbagai masjid, sekolah dll. Jadi masyarakat lebih banyak membayar Zakat Infak Sedekah nya di Unit Pengumpul Zakat.

Fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Sistem Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jember? 2) Bagaimana Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jember. 2) Untuk mendeskripsikan Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Jl. Nusantara No18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, Jawa Timur, kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Adapun keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Sistem Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Jember sejauh ini masih berfokus kepada ASN (Aparatur Sipil Negara) yang ada di Jember. 2) Keefektivitasan penggunaan Badan Amil Zakat Nasional itu masuk pada kategori *self assessment* yaitu zakat dihitung dan dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga badan amil zakat untuk di distribusikan kepada yang berhak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subyek penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahap-tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	59
C. Pembahasan Temuan .....	67

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4. 2 Program BAZNAZ Kabupaten Jember .....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang sempurna dan universal (*rahmatan lil 'alamin*) yang mengatur segala aktivitas manusia dari awal penciptaan kehidupan hingga saat ini dan masa yang akan datang. Agama Islam dikenal dengan agama yang menyeluruh karena seluruh aktivitas manusia telah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits pemeluk agama Islam wajib menjalankan lima rukun Islam sebagai landasan dasar agama. Lima rukun Islam tersebut Allah ciptakan sebagai latihan untuk membentuk kepribadian seorang Muslim dan mengembangkan sifat dan perilaku yang positif. Kelima rukun Islam tersebut diawali dengan latihan lisan (syahadat), latihan jiwa raga (shalat), diikuti dengan latihan kepemilikan materi (zakat), latihan pengendalian nafsu dan syahwat (puasa), diakhiri latihan paripurna yang termasuk keempatnya (haji).<sup>2</sup> Menurut fikih dan sejarah pemerintahan Islam, persoalan kesejahteraan dan pemerataan hidup yang layak seringkali bersinggungan dengan penerapan sistem zakat. Maka dari itu, pemerintah memiliki peran yang besar dalam mengatur tatanan sistem zakat untuk kesejahteraan umat.

Zakat sebagai rukun Islam yang ketiga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Zakat juga sering diiringi dengan perintah shalat. Dalam al-Qur'an, terdapat 32 ayat yang menyebutkan kata zakat, dan 29 darinya dihubungkan dengan shalat. Maka dari itu zakat juga wajib

---

<sup>2</sup>Muhammad Hasbi Zaenal dkk, *Pengelolaan Zakat Menurut Syariah Dan Perundangan-Undangan* (Jakarta: Pusat Kajian Strategi – Badan Amil Zakat, 2023) 2

dilaksanakan sebagaimana rukun Islam lainnya. Zakat adalah salah satu ciri dalam sistem ekonomi Islam karena merupakan salah satu implementasi asas keadilan yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam. Terdapat beberapa aspek dalam makna filosofis diwajibkannya penunaian zakat, yaitu aspek moral, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Berdasarkan aspek moral, zakat mengikis habis ketamakan dan keserakahan yang dimiliki golongan masyarakat yang mampu, sementara dalam aspek ekonomi, zakat berperan untuk mencegah penumpukan kekayaan yang dimiliki oleh beberapa golongan dan menyebarkan kekayaan tersebut sebelum menjadi harta yang besar dan berbahaya bagi pemiliknya, pada aspek sosial, zakat memiliki peran sebagai alat khusus yang terdapat dalam Islam untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat dengan memberikan kesadaran kepada masyarakat yang mampu untuk bertanggung jawab secara sosial.

Literasi masyarakat terhadap zakat pada tahun 2020 termasuk pada kategori rendah, akan tetapi mengalami peningkatan menjadi kategori tingkat literasi menengah atau moderat pada tahun 2022.<sup>3</sup> Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas Muslim, yaitu sebanyak 86,7% dan proporsi tersebut mencapai hampir 12% dari penduduk Muslim dunia. Dengan rata-rata banyaknya penduduk Muslim tersebut, Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup besar, yaitu sebanyak Rp 372 triliun.<sup>4</sup> Dengan besarnya potensi zakat tersebut, pada hakikatnya zakat dapat membantu pengentasan

---

<sup>3</sup>Badan Amil Zakat Nasional. (2021). Survei Nasional Pengumpulan ZIS Partisipasi Masyarakat Non-OPZ 2019-2020. Jakarta: BAZNAS.

<sup>4</sup>Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Laporan Indeks Zakat Nasional dan Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik 34 Provinsi 2022. Jakarta: Puskas BAZNAS.

kemiskinan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, apabila zakat dapat dikelola dengan baik dan terstruktur oleh lembaga yang berwenang maka dapat turut membantu untuk mensejahterakan masyarakat kurang mampu sekaligus meratakan perekonomian di Indonesia.

Lembaga yang memiliki kewenangan secara sah untuk mengelola dana zakat di Indonesia adalah Badan Amil Zakat Nasional yang dibantu dengan Lembaga Amil Zakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Badan Amil Zakat Nasional diamanahkan untuk menjalankan tugas dan fungsi pengelolaan zakat, yaitu menghimpun dan mendistribusikan dana zakat. Tujuan dari pengelolaan zakat sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang tersebut adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan adanya lembaga resmi yang mengelola zakat maka zakat akan dikelola dan dipetakan pendistribusiannya dengan lebih adil dan komprehensif sehingga tidak ada penumpukan dan kekurangan zakat pada suatu wilayah ataupun pada suatu golongan masyarakat tertentu.<sup>5</sup>

Di Jember sendiri lembaga atau organisasi pengelola zakat sangat banyak dan bervariasi namun pastinya dengan tujuan yang sama yakni mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat, salah satu instansi pengelola zakat di Jember yaitu Badan Amil Zakat Nasional Jember yang merupakan badan resmi yang satu satunya dibentuk oleh pemerintah berdasarkan

---

<sup>5</sup>Muhammad Hasbi Zaenal dkk, *Pengelolaan Zakat Menurut Syariah Dan Perundangan-Undangan* (Jakarta: Pusat Kajian Strategi – Badan Amil Zakat, 2023) 3

keputusan presiden RI No.8 tahun 2001. Badan Amil Zakat Nasional Jember bergerak dalam beberapa bidang meliputi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, pelayanan sosial, pendidikan, dakwah dan lainnya. Pengelola dana zakat tidak lepas dari pengumpulan atau *fundraising* di setiap lembaga, karena menjadi pondasi awal dalam menjalankan sebuah program, jika tidak ada pengumpulan maka program tidak akan berjalan.

Pengumpulan zakat infak dan sedekah dari 2002 sampai 2022 mengalami peningkatan. Namun jika dilihat dari potensi zakat yang ada maka jumlah dana zakat yang terkumpul ini masih jauh dari kata optimal.<sup>6</sup> Hal ini terjadi karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, masyarakat lebih percaya dengan adanya Unit Pengumpul Zakat dari pada lembaga, dan juga melihat dari program Badan Amil Zakat Nasional pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat di berbagai masjid, sekolah dll. Jadi masyarakat lebih banyak membayar Zakat Infak dan Sedekah nya di Unit Pengumpul Zakat, berdasarkan persoalan tersebut yang mana pengumpulannya lebih meningkat di Unit Pengumpul Zakat dari pada Badan Amil Zakat Nasional sendiri, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH MELALUI UNIT PENGUMPUL ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL JEMBER”**.

---

<sup>6</sup>Muhammad Hasbi Zaenal, dkk *Hasil Pengukuran Indeks Keyakinan Muzaki* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional, 2023), 3

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan rincian beberapa pertanyaan mengenai topik yang diteliti yang akan ditemukan jawabannya dalam penelitian, fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi objek yang diteliti.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sistem Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jember ?
- b. Bagaimana Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dikaji dan diteliti, untuk mempermudah peneliti menentukan maksud dari penelitiannya dan dapat berjalan secara terstruktur, sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang dituju.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jember
- b. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan tentang Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember.
- 2) Menjadi landasan teori tentang konsep pengumpulan dana Zakat Infaq dan Sedekah dan memberi nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah pendidikan, terutama Manajemen Zakat dan Wakaf.

b. Manfaat praktis selain manfaat teoritis, penelitian ini juga dapat memberi manfaat praktis kepada:

1) Peneliti

Dua manfaat yang akan peneliti peroleh, yaitu penelitian ini akan menjadi:

a) Pengalaman berharga dalam penulisan karya tulis ilmiah terakhir

peneliti dalam menempuh Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b) Pijakan awal peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian

selanjutnya, baik tentang efektivitas pengumpulan dana Zakat Infaq

dan Sedekah atau Manajemen Zakat dan Wakaf lainnya.

2) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini bermanfaat bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menjadi:

- a) Pelengkap kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember
- b) Sumber materi atau referensi civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyusun karya tulis ilmiah dan penelitian-penelitian lainnya.
- 3) Bagi Badan Amil Zakat Nasional Jember

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan keefektifan pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah, dalam upaya pendistribusian yang baik.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judulnya. bertujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi istilah-istilah penting dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Efektivitas**

Kata “Efektif” berasal dari nama Bahasa Inggris “*Effective*” yang berarti “Tercapai” atau “Sukses”. Kamus sains populer mengartikan bahwa

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember press, 2020), 45

efektivitas sebagai kebenaran penerapan, efisiensi atau dukungan untuk suatu tujuan. Efisiensi merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan pada setiap organisasi, kegiatan atau program. Dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran tercapai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>8</sup>

b. Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah

Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah merupakan salah satu instrumen penting keagamaan untuk menciptakan keadilan sosial ekonomi. Data menunjukkan, pengumpulan zakat, infak dan sedekah oleh Badan Amil Zakat Nasional terus mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan 34,75 persen per-tahun.

Oleh karena itu, apabila potensi peningkatan ini terus dimaksimalkan, pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah dapat menjadi solusi dalam memperkuat ekonomi umat, salah satunya dengan merealisasikan dana abadi.

Tugas pengelolaan zakat salah satunya adalah tugas pengumpulan.

Sedangkan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk Badan Amil Zakat Nasional provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam pasal 15 ayat 1.

Pengumpulan zakat juga dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dengan membentuk Unit Pengumpul Zakat sebagaimana diatur dalam

---

<sup>8</sup>Valentina, S. R., & Abadi, S. (2023). Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat melalui “Program BISA” untuk Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo. *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 2(1), 72-84. <https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v2i1.2133>

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (PERBAZNAS) Nomor 2 Tahun 2016 pasal 2, pasal 3, pasal 4 dan pasal 5. Selain Badan Amil Zakat Nasional, pengumpulan zakat juga dapat dilaksanakan oleh masyarakat dengan membentuk Lembaga Amil Zakat sesuai pasal 17 UU Nomor 23 Tahun 2011 dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014. Dalam Bab VII peraturan tersebut diatur tentang Persyaratan Organisasi, Mekanisme Perizinan, Dan Pembentukan Perwakilan Lembaga Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat dibolehkan membuka perwakilan Lembaga Amil Zakat pada skala nasional, provinsi dan kabupaten atau kota.<sup>9</sup>

Pengumpulan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember ada beberapa cara:

- a) Membentuk Unit Pengumpul Zakat yang berbasis OPD (Organisasi Pemerintah Daerah)
- b) Membentuk Unit Pengumpul Zakat berbasis Masjid
- c) Menjalin kerja sama dengan Perusahaan atau rumah sakit Swasta
- d) Membentuk Unit Pengumpul Zakat di lingkup Lembaga Pendidikan (TK sd SMP).<sup>10</sup>

Adapun dana yang terkumpul terdiri dari Dana Zakat, Infak dan Sedekah.

<sup>9</sup> Noor Achmad dkk, *Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional* (Jakarta :2020), hal 48, regulasi baznas RI.

<sup>10</sup> Nikmatul Masrurorh, Fery Maulana Malik, Umi Khoiriyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Good Amil Governance Pada BAZNAS Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4 N0 3 (2023): 471 <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.281>

c. Unit Pengumpul Zakat

Unit Pengumpul Zakat adalah singkatan sekaligus sebutan untuk Unit Pengumpul Zakat yakni satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi untuk membantu pengumpulan zakat di lingkungan kantor instansi vertikal, kantor satuan kerja perangkat daerah/lembaga daerah provinsi, badan usaha milik daerah provinsi, perusahaan swasta skala provinsi, perguruan tinggi dan masjid raya. Dengan demikian, Unit Pengumpul Zakat merupakan bagian Badan Amil Zakat Nasional Provinsi yang tidak terpisahkan dalam arti bahwa setiap transaksi atau peristiwa di Unit Pengumpul Zakat, baik menyangkut hak maupun kewajiban harus menjadi bagian dari catatan dan pelaporan serta tanggung jawab Badan Amil Zakat Nasional daerah.

Pembentuk Unit Pengumpul Zakat ini sangat efisien untuk diterapkan serta mempermudah terhadap muzakki dan lembaga itu sendiri, yaitu dalam bidang pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah, serta kinerja terkait pendampingan dari setiap Unit Pengumpul Zakat yang sudah dibentuk dan sah secara regulasi dan hukum islam, hal ini juga perlu yang namanya pendampingan dari karyawan bidang pengumpulan untuk bisa melihat kinerja dan pengawasan dari setiap Unit Pengumpul Zakat yang sudah memiliki legalitas. Bidang ini juga nantinya menerima dan Zakat, Infaq dan Sedekah yang disalurkan oleh setiap Unit Pengumpul Zakat entah itu harus dijemput ataupun diantarkan langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Jember, itu sudah menjadi kewajiban dalam bidang

ini, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya mengeluarkan hartanya untuk orang yang membutuhkan.<sup>11</sup>

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengumpulan zakat, infaq dan sedekah, penulis tertarik meneliti di lembaga tersebut. Dimana masih jarang peneliti lainnya meneliti tentang pengumpulan zakat, infak dan sedekah melalui Unit Pengumpul Zakat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isisnya, masing-masing bab ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : Kajian Kepustakaan**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah dan kemudian dilanjutkan dengan kerangka teoritik.

---

<sup>11</sup> Nikmatul Masruroh, Samsul Arifin, Agus Ahmad Faizy Alfawwaz, Sofiatul Munawwaroh, "Peningkatan Integritas Melalui Tata Kelola Kelembagaan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2 (2), (2023): 6-18 [https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=nikmatul+masruroh&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qab\\_s&t=1716904461002&u=%23p%3DTJ2urL15Z1MJ](https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=nikmatul+masruroh&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qab_s&t=1716904461002&u=%23p%3DTJ2urL15Z1MJ)

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV: Penyajian Data Dan Analisis**

Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis serta pembahasan temuan yang dapat diaplikasikan.

**BAB V : Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat membangun.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk meneliti atau mengkaji suatu objek penelitian maka diperlukannya suatu tinjauan kembali atas penelitian penelitian terdahulu sehingga dalam penelitian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang di muat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>12</sup> Adapun penelitian penelitian yang memiliki keterikatan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Iip Miftah Fauzi dan Eris Munandar yang berjudul “ Efektivitas Unit Pengumpul Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Desa Margaharja”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan survei dan wawancara. Teknik untuk mengambil sampel adalah random sampling, yaitu memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk mendapatkan kesempatan dipilih sebagai sampel, sampel diambil secara acak dan sesuai dengan pertimbangan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas Unit Pengumpul Zakat dalam meningkatkan jumlah dana zakat, infak dan sedekah

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 46

terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik desa Margaharja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Pengumpul Zakat Margaharja berhasil dalam meningkatkan jumlah dana zakat, infaq dan sedekah dengan upaya pengumpulan dana zakat dengan metode jemput bola, disamping itu Unit Pengumpul Zakat Margaharja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik dengan indikator menurunnya jumlah mustahik pada tahun 2019. Melalui program kerja yang disusun Unit Pengumpul Zakat Margaharja berupaya dalam mengubah status mustahik menjadi muzaki atau mensejahterakannya.<sup>13</sup>

*Kedua*, penelitian Sabilla Khumaira, Ike Rachmawati, dan Tuah Nur, yang berjudul “ Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang sebenarnya ditemukan di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lokasi, serta melalui dokumentasi dan peraturan yang relevan dengan masalah penelitian.

Penelitian ini berfokus pada teori strategi yang digagas oleh *Dessand Miller* (2003), yang mencakup dimensi sasaran-sasaran, kebijakan, dan rencana-rencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara Badan Amil Zakat Nasional meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Kabupaten Sukabumi, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

---

<sup>13</sup>Iip Miftah Fauzi, Eris Munandar, "Efektivitas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Desa Margaharja" *jurnal ekonomi, keuangan, perbankan dan akuntansi syariah* 1.no. 01,(2021):DOI: <https://doi.org/10.54801/ekspektasy.v1i01.103>

mendukung atau menghambat proses pengumpulan tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sukabumi memiliki tujuan untuk meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah, meskipun sebagian besar masyarakat lebih suka menyalurkannya langsung kepada penerima manfaat (mustahiq).<sup>14</sup>

*Ketiga*, penelitian Vina Cynthiasari, dan Zuhrinal M. Nawawi yang berjudul "Peran UPZ Dalam Meningkatkan Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Tebing Tinggi". Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan dua sumber data yaitu data yang didapat dari wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi atau disebut data primer dan data yang didapat dari buku, jurnal, skripsi, catatan, dan lain-lain atau disebut data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Unit Pengumpul Zakat dalam meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan jumlah dana yang masuk ke Badan Amil Zakat Nasional melalui Unit Pengumpul Zakat setiap tahunnya mengalami naikturun, namun dana Zakat, Infaq dan Sedekah yang dikumpulkan oleh Unit Pengumpul Zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional adalah nilai yang paling tinggi dibandingkan dana pengumpulan dari sumber lainnya. Semakin maksimal dana yang dapat

---

<sup>14</sup>Ike Rachmawati, Tuah Nur," Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS)" *jurnal Governansi*, vol 9, no.2: (2023).

dikumpulkan, maka semakin maksimal penyaluran yang dapat diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>15</sup>

*Keempat*, penelitian Fitrianti dan Isnaini yang berjudul "Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpun Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang mana sumber datanya dari orang (*people*), dokumen (*paper*) dan tempat (*place*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi *Fundraising* Dalam Memaksimalkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri yang meliputi: 1) *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*) yakni Dalam metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) cara yang dipergunakan yaitu dengan melibatkan secara aktif partisipasi muzakki. 2) *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) yakni *Fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*) adalah metode yang dilakukan tanpa melibatkan partisipasi muzakki secara aktif. Efektivitas *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri yakni Pelaksanaan *fundraising* BAZNAS Kota Kediri terbilang efektif dalam penggalangan dana zakat, infak dan sedekah sektor profesi ASN (Aparatur Sipil Negara), hal ini didorong dengan semangat para amil dan peraturan pemerintah kota yang telah

---

<sup>15</sup>Vina Cynthiasari, Zuhri M. Nawawi, "Peran UPZ Dalam Meningkatkan Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Tebing Tinggi" *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, vol 7, no. 2 (2021): <http://ejournal.unikama.ac.id>

diterbitkan. Dibuktikan dengan peningkatan jumlah muzakki, munfik dan dana ZIS yang masuk keBAZNAS Kota Kediri.<sup>16</sup>

*Kelima*, penelitian Andi Tenri Gading Nurul Azizah, Alimuddin, dan Andi Kusumawati yang berjudul “ Analisis Kinerja Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN) sebagai alat ukur dalam menganalisis kinerja pengumpulan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur capaian kinerja pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bone yang dilihat dari dimensi mikro khususnya pada variabel pengumpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan IZN BAZNAS Kabupaten Bone pada dimensi mikro khususnya pada variabel pengumpulan mendapatkan nilai indeks sebesar 0,75. Nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan tersebut menggambarkan capaian kinerja pengumpulan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Bone masuk dalam kategori baik.<sup>17</sup>

*Keenam*, penelitian Verdianti dan Puja yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kalbar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian

---

<sup>16</sup> Fitriani, Isnaini, “ Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpun Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri” (2023): <http://etheses.iainkediri.ac.id/7253/>

<sup>17</sup>Andi Tenri Gading Nurul Azizah, Alimuddin, dan Andi Kusumawati ” Analisis Kinerja Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)” *jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, vol.16 no. 1(2023):<https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/download/22297/9425/83036>

kuantitatif, dengan jumlah sampel penelitian 43 responden lembaga BAZNAS Kalbar. Informasi penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan digitalisasi terhadap efektivitas dalam pengumpulan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara digitalisasi zakat dan efektivitas dalam pengumpulan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional yang dilihat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t-statistik bernilai positif (12,122) sedangkan nilai t-tabel 1,681, berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam digitalisasi zakat terhadap tingkat efektivitas dalam pengumpulan zakat Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh terhadap efektivitas karena dari hasil pernyataan yang ada bahwa tingkat pencapaian atau banyaknya hasil kerja yang dicapai telah sesuai dengan tingkat ukuran mutu kerja dengan sesuai tujuan Badan Amil Zakat Nasional. Melakukan transaksi digitalisasi zakat menggunakan aplikasi Link Aja, dapat dilakukan tanpa batas waktu dalam membayar zakat dan juga dapat dilakukan dengan cepat tanpa adanya hambatan dengan efektif dalam membayar zakat.<sup>18</sup>

*Ketujuh*, penelitian Sucipto, Oloan Muda Hasyim Harahap, dan Harianto Wijaya yang berjudul “Analisis Efektivitas Manajemen Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Reja Lebong”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan

---

<sup>18</sup>Verdianti, puja “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kalbar”, *jurnal of accountancy and management*, vol. 1 no. 1 (2023): DOI: <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>

pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui: Observasi, wawancara, dokumentasi dan melalui literatur-literatur kepustakaan, buku-buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut : Pertama, bahwa adapun manajemen yang di lakukan ada 4 yaitu pertama penentuan dan penempatan pelaksana dalam setiap tindakan dan kesatuan tertentu, kedua menunjuk staf pengumpulan sebagai koordinator lapangan, ketiga Pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada masing- masing pelaksana dan terakhir menetapkan jalinan hubungan kerja, yang sudah efektif diukur dari strategi yang diterapkan yang dilihat dari pendapatan Zakat Infaq dan Sedekah setiap tahunnya. Kedua, hasil analisis bagaimana efektivitas strategi pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah dalam peningkatan muzzaki berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Sukemi selaku devisi pengumpulan yang menegaskan strategi kami terapkan memang sudah efektif mengingat jumlah muzzaki memang bertambah.<sup>19</sup>

*Kedelapan*, penelitian Restu Meilia Dwi yang berjudul “ Efektivitas Strategi Fundraising Zakat, Infak, Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat Pada Laznas Al- Irsyad”.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mendatangi

---

<sup>19</sup>Sucipto, Oloan Muda Hasyim Harahap, Harianto Wijaya,” Analisis Efektivitas Manajemen Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Reja Lebong” (2020): <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1206/>

langsung ke kantor Laznas Al-Irsyad dan Mitra Pengelolaan Zakat untuk mengamati penghimpunan dan penyaluran dana Zakat Infaq dan Sedekah melalui program Mitra Pengelolaan Zakat. Data primer yang dilakukan peneliti yakni melalui Wawancara melalui pihak Manajer divisi kelembagaan dan pengurus Mitra pengelolaan zakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* dana ZIS melalui program mitra pengelolaan zakat dapat dikatakan sudah efektif, hal ini dapat dilihat metode penghimpunan secara tidak langsung dan program pentasarufan yaitu program sembako janda dhuafa. Efektivitas program mitra pengelolaan zakat tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya indikator-indikator pengukuran efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Pemahaman program ditunjukkan dengan sosialisasi ke masyarakat tentang program mitra pengelolaan zakat dan pentingnya membayar zakat. Tepat sasaran ditunjukkan dengan diberikannya penyaluran dana ZIS ke masyarakat dengan kategori fakir miskin. Tepat waktu ditunjukkan dengan penyaluran dana ZIS secara tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tercapainya tujuan ditunjukkan dengan tercapainya tujuan meningkatkan penerima dana ZIS. Dan perubahan nyata ditunjukkan dengan penerima dana ZIS mengalami peningkatan.<sup>20</sup>

*Kesembilan*, penelitian Ice Trisna Ayu yang berjudul “ Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu ”. Penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>20</sup>Restu Meilia Dwi, “Efektivitas Strategi Fundraising Zakat, Infak, Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat Pada Laznas Al- Irsyad” (Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, 2023)

kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pada 3 orang informan. Kemudian data tersebut diuraikan dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu. Guna mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh. Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pengumpulan dana zakat, infak dan shadaqah belum terlaksana dengan baik hal tersebut disebabkan berbagai halangan dan rintangan.<sup>21</sup>

*Kesepuluh*, penelitian Hidayatullah, Noprizal, dan Hendrianto, yang berjudul “ Efektivitas Unit Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong “. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari, yaitu 10 (Sepuluh) UPZ yang ada di Kecamatan Curup Kota. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari

---

<sup>21</sup> Ice Trisna Ayu, “Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu ” (2019): <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2702/>

objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan UPZ baik berupa buku-buku, makalah, perundangan atau kebijakan pemerintah dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, ketiga instrumen tersebut saling mendukung dan melengkapi sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Efektifitas Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak dan Sedekah di Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong dan melihat apa saja yang menjadi kendala Unit Pengumpulan Zakat dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas Unit Pengumpulan Zakat dalam meningkatkan jumlah zakat, infak dan sedekah belum efektif. Karena berdasarkan kriteria ukuran dari efektifitas yaitu input, proses produksi, hasil dan produktivitas masih banyak Unit Pengumpulan Zakat yang belum melaksanakan tugasnya sebagai pengurus UPZ. Kendala Unit Pengumpulan Zakat dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah yaitu kendala input masih banyaknya UPZ yang belum merencanakan suatu kegiatan untuk menghimpun dana ZIS, kendala proses produksi yaitu UPZ tidak memberi pemahaman tentang zakat kepada masyarakat, kendala hasil masih banyaknya UPZ yang belum memiliki hasil penghimpunan ZIS, kendala produktivitas kurangnya sumber daya yang dimiliki pengurus UPZ.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Hidayatullah, Noprizal, dan Hendrianto, yang berjudul “ Efektivitas Unit Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kecamatan Curup KotaKabupaten Rejang Lebong “ (2019)

Tabel 1.1  
 Penelitian terdahulu

NO	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Iip Miftah Fauzi, Eris Munandar, 2021	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Penelitian Iip Miftah dkk Fokus pada bagaimana gambaran efektivitas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam meningkatkan jumlah dana zakat, infak dan sedekah terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik sedangkan peneliti lebih fokus kepada pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember.
2.	Sabilla Khumaira, Ike Rachmawati, Tuah Nur, 2023	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam pembahasan pengumpulan zakat, infak dan sedekah.	Penelitian Sabilla Khumaira dkk fokus pada faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses pengumpulan zakat infak sedekah ,sedangkan peneliti tidak mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses pengumpulan

:[https://scholar.google.com/scholar?start=50&q=efektivitas+pengumpulan+dana+zis&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1700576687211&u=%23p%3DnXXoRtR8UVgJ](https://scholar.google.com/scholar?start=50&q=efektivitas+pengumpulan+dana+zis&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1700576687211&u=%23p%3DnXXoRtR8UVgJ)

			zakat infak sedekah
3.	Vina Cynthiasari, Zuhrinal M. Nawawi, 2021	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengumpulan zakat, infak sedekah dan juga Persamaan dalam metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian Vina Cynthiasari menunjukkan jumlah dana yang masuk ke BAZNAS melalui Unit Pengumpul Zakat setiap tahunnya mengalami naikturun, sedangkan peneliti tidak menunjukkan jumlah dana yang masuk ke BAZNAS melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
4.	Fitrianti Isnaini, 2022	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Penelitian Fitrianti, Isnaini membahas tentang strategi pengumpulan dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah sedangkan peneliti membahas tentang efektivitas pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah.
5.	Andi Tenri Gading Nurul Azizah, Alimuddin, Andi Kusumawati, 2023	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif	Penelitian andi tenri gading nurul azizah dkk fokus pada analisis kinerja pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)
6.	Verdianti, Puja, 2023	Persamaan dari kedua penelitian ini	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian

		adalah adanya persamaan dalam pembahasan efektivitas pengumpulan zakat	Verdianti, Puja menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif
7.	Sucipto, Oloan Muda Hasyim Harahap, Harianto Wijaya, 2020	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Penelitian sucipto dkk fokus pada Manajemen Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah sedangkan peneliti fokus pada efektivitas pengumpulan dana zakat infak dan sedekah
8.	Restu Meilia Dwi, 2023	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif	Penelitian Restu Meilia Dwi lebih fokus pada Efektivitas Strategi Fundraising Zakat, Infak, Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat
9.	Ice Trisna Ayu, 2019	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas tentang Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus kepada permasalahan bahwa pengumpulan dana zakat, infak dan shadaqah belum terlaksana dengan baik.
10.	Hidayatullah, Noprizal, Hendrianto, 2019	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan	Penelitian hidayatullah dkk berfokus pada Efektivitas Unit Pengumpulan

		metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak Dan Sedekah
--	--	--	--

*Sumber:*diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas sebagai referensi penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang menarik dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa peneliti akan mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan secara spesifik terkait efektivitas pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember, sedangkan penelitian lain membahas tentang peran Unit Pengumpul Zakat dalam meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah, analisis kinerja pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah dan pengaruh penggunaan digitalisasi zakat terhadap efektivitas pengumpulan zakat.

## **B. Kajian Teori**

### a) Efektivitas

#### 1. Pengertian efektivitas

Efektifitas merupakan ukuran keberhasilan atau ketercapaian suatu yang sudah direncanakan baik dari segi perorangan, organisasi maupun lembaga / instansi, yang mana dalam melakukannya didukung penuh oleh tenaga profesional, berpengalaman dan pengetahuan serta dana

yang memadai. efektifitas juga dapat dijadikan sebagai batasan dalam menilai keberhasilan sesuatu pekerjaan maupun kondisi.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijabarkan pada paragraph di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu proses dalam menentukan tingkat keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dalam melayani masyarakat sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dengan demikian dari pengertian efektivitas merupakan suatu pekerjaan yang dapat menentukan hasil baik buruknya suatu perencanaan. Sedangkan dalam organisasi untuk mengetahui efektif tidaknya adalah meningkatkan kemampuan dalam mengoptimalkan sumber dayanya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>23</sup>

Efektivitas dalam arti luas diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.<sup>24</sup> Badan amil zakat sebagai lembaga pemerintah dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat. Suatu lembaga baik pemerintah maupun swasta dikatakan efektif jika mampu memanfaatkan sumber daya agar dapat menghasilkan kinerja sesuai target yang direncanakan.

---

<sup>23</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. (Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI)), 2018, 23-25

<sup>24</sup> Nikmatul masruroh, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, Kelvin Putra, " Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan" *jurnal pembelajaran pemberdayaan masyarakat (JP2M)* vol 4 No 4 (2023):845-852 <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/21047/16107>

Efektivitas berarti hubungan antara *output* dengan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran, kebijakan dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat tersebut memberikan penekanan bahwa efektivitas itu merupakan suatu kemampuan dimana kemampuan itu digunakan untuk memilih tujuan dan alat yang sesuai untuk mencapai sebuah tujuan.

Efektivitas secara bahasa berasal dari kata efektif yang berarti efeknya, akibatnya, keadaan berpengaruh, dapat berhasil dan berhasil guna. Sedangkan efektivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, kesan), membawa hasil, berhasil guna (usaha tindakan) dan mulai berlaku.<sup>25</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu kemampuan lembaga maupun organisasi untuk merealisasikan yang telah diterapkannya. Organisasi dapat dikatakan efisien jika kita mampu merealisasikan seluruh target yang ingin dicapainya secara maksimal. Dalam konteks pengelola Unit Pengumpul Zakat efektivitasnya dapat dilihat bagaimana lembaga itu mendistribusikan dana zakatnya sesuai target yang telah direncanakan.

---

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, 2007), h. 284

## 2. Tolak ukur efektivitas

Menurut pendapat Richard M. Steers dalam bukunya Efektivitas Organisasi yang diterjemahkan oleh Magdalena Yamin menyebutkan beberapa hal yang dapat menjadintolak ukur daripada efektivitas, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Kualitas, artinya adalah kualitas yang dihasilkan oleh organisasi
- b. Produktivitas, artinya kualitatif dapat jasa yang dihasilkan
- c. Kesiagaan, yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik
- d. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut
- e. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi
- f. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai ekstensi sekarang dan masa lalunya
- g. Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu
- h. Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibatkan pada kerugian waktu

---

<sup>26</sup> Richad M. Steers, Efektivitas Organisasi, Penerjemah Magdalena Yamin, (Jakarta: Erlangga 1980), h. 46-48

- i. Semangat kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki
- j. Motivasi artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan
- k. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya kerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan
- l. Keluwesan adaptasi artinya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan.

### 3. Pendekatan Ukuran Efektivitas

Dalam mengukur tingkat efektivitas sebuah organisasi dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, dan adapun kriteria untuk mengukur efektivitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis dalam

bukunya *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*, yakni:<sup>27</sup>

- a. Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

---

<sup>27</sup>S. M. Hari Libis dan Martani Huseini, *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia, 1987), h. 55

- b. Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal ataupun mekanisme organisasi.
- c. Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

#### 4. Kriteria Efektivitas Organisasi

Efektivitas menjadi suatu hal yang paling utama dalam pengukuran keberhasilan sebuah organisasi. Efektivitas organisasi adalah suatu kemampuan yang dikerjakan secara tepat atas keberhasilan atau kesuksesan dalam nilai pencapaian hasil sebuah organisasi. Efektivitas organisasi adalah tingkat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi (*target*) atau dengan rumus  $E = R/T$  (E: Efektivitas, R: Realisasi, T: Target). R adalah proses dalam hal produksi, dan setiap proses terdiri dari input, throughput dan output.<sup>28</sup>

Konsep efektivitas organisasi bergantung pada teori sistem dan dimensi waktu. Kriteria efektivitas harus merefleksikan keseluruhan siklus input- proses- output dan kriteria efektivitas harus merefleksikan hubungan antara organisasi dan lingkungan luarnya. Oleh karena itu, efektivitas organisasi merupakan suatu konsep menyeluruh yang menyertakan sejumlah konsep komponen.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Syarif Makmur, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 124

<sup>29</sup>John M Ivancevuch, Robert Konopaske Dan Michael T. Matteson, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Penerjemah Gina Gania, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 23

Kriteria efektivitas adalah sebagai berikut:

a. Produksi

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, produksi mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Produksi mencerminkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan lingkungan, konsep ini meniadakan setiap pertimbangan efisiensi. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, ukuran tersebut berhubungan secara langsung dengan keluaran yang dikonsumsi oleh pelanggan dan rekanan organisasi bersangkutan.

b. Efisiensi

Sebagai salah satu kriteria efektivitas, efisiensi mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi.

Efisiensi didefinisikan sebagai keluaran terhadap masukan. Kriteria jangka pendek ini memfokuskan perhatian atas siklus keseluruhan

dari masukan-proseskeluaran, dengan menekankan pada elemen

masukan dan proses. Ukuran-ukuran efisiensi antara lain keuntungan dari modal, biaya per unit, pemborosan, waktu luang

dan sebagainya. Efisiensi diukur menurut rasio (perbandingan) yang

dalam bentuk umum ialah rasio antara keuntungan dengan biaya

atau yang dipergunakan.

c. Kepuasan

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, kepuasan menjadi ukuran keberhasilan organisasi memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya. Ide organisasi sebagai suatu sistem sosial menuntut agar diperhatikan beberapa pertimbangan yang bermanfaat bagi para pesertanya, termasuk para pelanggan dan rekanan. Kepuasan dan moral adalah ukuran yang serupa untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi memenuhi kebutuhan karyawannya, pergantian karyawan, keabsenan, kelambanan dan keluhan.

d. Adaptasi

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, adaptasi adalah suatu ukuran ketanggapan organisasi terhadap tuntutan perubahan. Adaptasi adalah tingkat dimana organisasi dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Adaptasi dalam hal ini mengacu pada kemampuan manajemen merasakan perlunya perubahan dalam lingkungan, termasuk perubahan dalam tubuh organisasi sendiri. Ketidakefektifan dalam mencapai produksi, ketidakefesian dan ketidakpuasan merupakan pertanda perlunya adaptasi praktek dan kebijaksanaan manajerial.

e. Pengembangan

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, pengembangan mengukur tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kepastian dan potensinya menghadapi tuntutan lingkungan, suatu organisasi

harus melakukan berbagai upaya untuk memperbesar kesempatan kelangsungan hidup jangka panjangnya. Usaha-usaha pengembangan yang lazim ialah program pelatihan bagi manajerial, tetapi akhir-akhir ini cara pengembangan organisasi telah berkembang meliputi sejumlah pendekatan psikologis dan sosiologis.<sup>30</sup> Berdasarkan teori tersebut yang dicapai, Realisasi merupakan sebuah proses yang terdiri dari *input*, *throughpu*, dan *output*. Umumnya efektivitas organisasi masih terkait dengan target dan tujuan organisasi, walaupun indikator penilaian pencapaian target tersebut berbeda-beda.

b) Sistem Pengumpulan Zakat

Zakat dapat di ambil dan di perhitungkan dengan dua sistem yaitu:

1. *Self Assessment*

Yaitu zakat dihitung dan dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga badan amil zakat untuk di distribusikan kepada yang berhak. Disini zakat merupakan kewajiban yang pelaksanaannya merupakan kesadaran orang Islam yang berkewajiban. Dengan kata lain, tidak ada pemaksaan oleh pihak yang berwenang. Sistem ini didasari pada penjelasan kewajiban seorang muslim yang harus mengeluarkan zakat.

---

<sup>30</sup>Gibson, Ivancevich dan Donnelly, Organisasi Perilaku-Struktur-Proses, Penerjemah Djarkasih, (1996), h. 23

## 2. *Official Assessment*

Yaitu zakat akan dihitung dan di distribusikan oleh pihak yang berwenang, seperti badan-badan yang ditunjuk oleh pemerintah. Sistem ini didasari pada perintah Allah SWT kepada para penguasa yang berwenang untuk mengambil (khudz) sebagian dari kekayaan orang Islam yang berkecukupan.

Di Indonesia diberlakukan sistem *self assessment*. Undang-undang tentang pengelolaan zakat belum mengakomodasi sistem yang kedua (*official assessment*) kecuali atas permintaan muzakki kepada amil zakat untuk menghitung kekayaan yang akan dizakati. Jadi pada umumnya muzakki menghitung sendiri besar zakat kekayaan serta mendistribusikannya. Walaupun ada pula sebagian masyarakat yang menyerahkan sepenuhnya kepada amil zakat untuk menghitung dan mendistribusikan zakat kekayaannya.

### c) Pengertian zakat, infaq dan sedekah

#### 1. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu sumber utama keuangan negara dalam islam. Zakat juga menjadi salah satu unsur yang di gunakan untuk menghitung pendapatan nasional dalam islam. Tujuan utama zakat dalam islam adalah untuk mengentaskan kemiskinan, karena dengan adanya zakat masyarakat yang membutuhkan akan sejahtera.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Rahayu, Nurul Widyawati Islami. “ Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance Di Jember”. *KARSA Jurnal Of Social And Islamic Culture* 22 (2) (2015) 207-23. <https://doi.org/10.19105/Karsa.V22i2.574>

Adapun golongan yang dapat menerima zakat yakni ada 8 asnaf: Kedelapan golongan ini, sebagian diantara mereka ada yang menerima zakat untuk memenuhi kebutuhannya. Ada yang sebagian mereka menerima zakat karena keperluan kaum muslim kepadaNya. Kedelapan golongan tersebut adalah: *Pertama*, orang fakir yaitu orang hidupnya sangat sengsara, tidak memiliki harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhannya. *Kedua*, orang miskin yaitu orang yang tidak dapat mencukupi kehidupannya dalam keadaan kekurangan. *Ketiga*, amil yaitu orang yang bertugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. *Keempat*, muallaf yaitu orang yang baru masuk islam dan memiliki keimanan yang lemah. *Kelima*, orang yang memerdekakan budak sangat wajib untuk menjadi penerima zakat karena berkatnya sudah berhasil melepaskan orang muslim yang ditawan oleh orang kafir. *Keenam*, orang yang memiliki banyak hutang dan tidak mampu untuk melunasi, Adapun yang berhutang untuk kepentingan baik bukan untuk hal maksiat. *Ketujuh*, fisabilillah yaitu orang yang berada dijalan Allah, untuk mempertahankan islam dan kaum muslim. *Kedelapan*, musafir yaitu orang yang berada dalam perjalanan mengalami kesulitan, Adapun perjalanannya yang bukan mengarah pada kemaksiatan.

Zakat merupakan dimensi sosial kemasyarakatan yang memiliki dampak pada kehidupan dunia dan akhirat. Disamping itu, zakat juga memiliki fungsi yang dapat memberantas kemiskinan pada

masyarakat. Dalam pengertian ini tidak semata – mata hanya di buat sebagai hiasan saja karena dalam Al – Qur’an juga sudah jelas bahwa pengertian zakat (mensucikan harta), maka dari itu zakat dapat disebut pilar yang akan merubah perekonomian masyarakat.

## 2. Pengertian Infaq

Infaq secara etimologi berasal dari kata *anfaqa*, yang berarti sesuatu yang telah berlalu atau habis, baik sebab dijual, dirusak, atau karena meninggal. Selain itu, kata infaq terkadang berkaitan dengan sesuatu yang dilakukan secara wajib atau sunnah.<sup>32</sup> Menurut terminologi infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta pendapatan atau penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperuntukkan ajaran islam. Jika zakat ada nishab, infaq tidak mengenal *nishab*.<sup>33</sup> Infaq menurut istilah para ulama diartikan sebagai perbuatan atau sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah swt.<sup>34</sup>

Jadi dapat disimpulkan, bahwa infaq yaitu perbuatan mengeluarkan sebagian harta kepada orang lain, untuk membantu kebutuhan orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah swt.

## 3. Sedekah

Sedekh secara etimologi berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, dan dapat dipahami dengan memberikan atau mendermakan

<sup>32</sup>Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), 6

<sup>33</sup> Amiruddin Inoed, Anatomi Fiqih Zakat (Yogyakarta: Celeban Timur, 2005), 7

<sup>34</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1999) 17

sesuatu kepada orang lain. Dalam konsep ini, sedekah merupakan wujud dari keimanan dan ketaqwaan seseorang, Artinya orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya.

Menurut terminologi syari'at Islam, sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Sisi perbedaan hanya terletak pada bendanya. Artinya, infaq berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah berkaitan dengan materi dan non materi.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sedekah yaitu perbuatan mengeluarkan atau melakukan sesuatu dengan harta (materi) atau non materi. Dapat dalam bentuk pemberian benda atau uang, tenaga atau jasa, mengucapkan takbir, tahmid, tahlil, bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas.

#### d) Pengertian Unit Pengumpul Zakat

Unit Pengumpul Zakat adalah sebutan untuk unit pengumpul zakat

yakni satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional

untuk membantu pengumpulan zakat di lingkungan kementerian/lembaga,

BUMN, perusahaan swasta nasional, perusahaan asing yang berkedudukan

di wilayah Republik Indonesia (RI), dan perwakilan RI di luar negeri.

Dengan demikian, Unit Pengumpul Zakat merupakan bagian dari Badan

Amil Zakat Nasional yang tidak terpisahkan dalam arti bahwa setiap

transaksi atau peristiwa di Unit Pengumpul Zakat, baik menyangkut hak

---

<sup>35</sup>Fahrur Mu'is. Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang Zakat(Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011)128

maupun kewajiban, harus menjadi bagian dari catatan dan pelaporan serta tanggung jawab Badan Amil Zakat Nasional. Dalam melaksanakan tugas membantu Badan Amil Zakat Nasional, Unit Pengumpul Zakat memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi zakat di lingkungan instansi atau perusahaan bersangkutan.
- 2) Memberikan konsultasi zakat.
- 3) Melakukan registrasi calon muzakki.
- 4) Menerima Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dari Badan Amil Zakat Nasional dan menyerahkannya kepada calon muzakki.
- 5) Menyerahkan data muzakki dan perubahannya kepada Badan Amil Zakat Nasional
- 6) Menerima pembayaran zakat dan menyetorkan ke Badan Amil Zakat Nasional sesuai batas waktu yang ditentukan.
- 7) Menerima bukti setor zakat (BSZ) dari Badan Amil Zakat Nasional dan menyerahkannya kepada muzakki
- 8) Membuat laporan keuangan dan kegiatan Unit Pengumpul Zakat secara periodik

Unit Pengumpul Zakat juga wajib menjaga kepercayaan muzakki

dalam bentuk:

- 1) Memberikan laporan donasi rutin secara berkala.

- 2) Menyampaikan laporan lapangan dan informasi penyaluran zakat dan berbagai aktifitas kegiatan yang dilaksanakan dengan Badan Amil Zakat Nasional.
- 3) Memberikan majalah zakat.
- 4) Menindak lanjuti masukan atau keluhan dari para muzakki.
- 5) Berkomunikasi secara intensif dan efektif.

Apabila di lingkungan instansi/perusahaan atau wilayah tempat Unit Pengumpul Zakat terdapat mustahik, maka pelaksana harian Unit Pengumpul Zakat dapat membuat program pendistribusian dan atau pendayagunaan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Mendata atau memverifikasi calon *mustahiq* yang ada.
- 2) Melakukan verifikasi dan analisis atas kebutuhan *mustahiq*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa yang terjadi tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya dari segi watak, persepsi, motivasi dan tindakan.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau melukiskan dengan kata-kata atau cerita, dengan gambar bukan dengan kata-kata. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua informasi yang bisa dikumpulkan nantinya akan menjadi kunci dari sesuatu yang akan diuji.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan letak penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>37</sup>

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Jl. NusantaraNo18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, Jawa Timur, kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember. Pengambilan lokasi tersebut dilakukan setelah

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2016),6.

<sup>37</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47

melakukan pertimbangan terhadap fokus penelitian dan kajian teoritis, agar hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih dan maksimal.

### C. Subyek penelitian

Menurut Kamus Bahasa Indonesia subyek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>38</sup>

Adapun subjek atau informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Kiai Amiruddin wakil ketua III: pengelolaan dan perencanaan keuangan
2. Ustadz Cendy Wira Kepala divisi pengumpulan di Badan Amil Zakat Nasional Jember
3. Ustadz Afandi staf layanan muzakki
4. Ustadz Yusron kepala bagian keuangan
5. Bapak Rahmad Suryono salah satu muzakki Badan Amil Zakat Nasional Jember
6. Ustadzah Diyanti staf IT, Humas dan administrasi

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2022), 144.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan sebagai cara yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah mendapatkan data dari apa yang telah kita cari. Ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Berbagai metode yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan observasi peneliti akan memperoleh data yang awalnya tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif.<sup>39</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yang mana peneliti hanya mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik ini di gunakan untuk mengetahui efektivitas pengumpulan dana zakat infak sedekah melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik percakapan dengan tujuan tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh kedua pihak yang bersangkutan. Yaitu

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2022),227

pihak yang diwawancarai (sumber) dan pewawancara atau penanya (penyampai wawancara). Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dapat dilakukan secara bebas, terbuka, dan sering digunakan dalam penelitian pendahuluan (fundamental) atau untuk penelitian yang lebih mendalam terhadap responden.<sup>40</sup>

Metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang:

1. Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember
2. Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Jember
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Teknik ini memuat berbagai catatan peristiwa yang sudah dilalui dalam bentuk tulisan ataupun dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah :

- 1) Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional Jember.
- 2) Mengenai visi misi Badan Amil Zakat Nasional Jember.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis" (Bandung : ALFABETA, 2002) ,132

- 3) Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Jember.
- 4) Jumlah karyawan Badan Amil Zakat Nasional Jember.
- 5) Data program-program Badan Amil Zakat Nasional Jember.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian kualitatif memungkinkan analisis data dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan atau setelah kembali dari lapangan untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisisnya mengikuti model analisis interaktif seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan. Dan proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan yang wajar, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa pendapat dan interpretasi peneliti atas fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan interpretasi dari peneliti tentang temuan yang ditemukan, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

## 2) Reduksi Data

Reduksi Data setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, fokus pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian sederhanakan dan susun secara sistematis dan uraikan hal-hal penting tentang temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya data temuan atau temuan yang terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

## 3) Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi baik secara keseluruhan maupun bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan yang dapat menjadi informasi yang membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang

tersebar dan tidak terstruktur dengan baik dapat mempengaruhi peneliti untuk bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang bias dan tidak berdasar. Untuk menampilkan data harus diwujudkan sebagai bagian dari analisis data.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik selama proses penelitian serta proses reduksi data, setelah data terkumpul secukupnya kemudian ditarik kesimpulan sementara, dan setelah data lengkap barulah ditarik kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna dari data yang terkumpul. Untuk itu kita perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh awalnya tentatif, kabur dan diragukan, namun dengan tambahan data baik dari wawancara maupun dari observasi dan dengan memperoleh seluruh data penelitian. Kesimpulan ini harus diklarifikasi dan diverifikasi selama penelitian. Data yang ada kemudian digabungkan menjadi unit-unit informasi yang membentuk formulasi kategoris dengan berpegang pada prinsip-prinsip holistik dan dapat diinterpretasikan tanpa tambahan informasi. Data mengenai informasi yang dianggap sama disatukan menjadi satu kategori, sehingga memungkinkan munculnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

#### **F. Keabsahan Data**

Setelah data diperoleh dan terkumpul, sebelum peneliti melaporkan hasil penelitian, maka peneliti mengoreksi data yang diperoleh dengan cara

mengecek ulang data yang telah diperoleh dari hasil observasi tersebut. Setelah itu data yang diperoleh dari peneliti selanjutnya dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik data atau pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>41</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mencarigambaran permasalahan dan referensi-referensi yang terkait atau berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti “Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Jember”.

Adapun tahap pra lapangan meliputi:

#### **1) Menentukan lokasi penelitian**

---

<sup>41</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung : ALFABETA, 2002), 274.

- 2) Menyusun rancangan penelitian
  - 3) Mengurus perizinan
  - 4) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan memasuki obyek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul peneliti.

3. Tahap penyusunan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Jember

Pengelolaan zakat di Indonesia sebenarnya sudah dilaksanakan sejak zaman penjajahan Belanda, di mana pemungutan zakat diatur melalui keputusan pemerintah Belanda tentang peradilan agama atau kepenghuluan (*priesteraad*). Kemudian perhatian pemerintah pada pengelolaan zakat baru menguat pada masa orde baru. Pada tanggal 15 Juli 1968 pemerintah melalui Menteri Agama mengeluarkan peraturan Nomor 5 tahun 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah (BAZIS) dan tentang pembentukan Baitul Maal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten.<sup>42</sup>

Peraturan pemerintah yang diawali dengan kunjungan 11 ulama nasional kepada Presiden Soeharto bahwasannya apabila zakat dikelola dengan benar dan terkoordinir secara baik, akan mampu menjadi suatu sumber dana pembangunan yang potensial bagi negara. Dari hasil kunjungan ulama ini, presiden lalu mengeluarkan perintah melalui surat edaran No. B113/PRES/11/1968 dan ditindak lanjuti oleh Menteri Agama untuk menyusun suatu peraturan untuk mengatur pengelolaan zakat di Indonesia. Hal ini diikuti pula dengan peraturan yang dikeluarkan oleh

---

<sup>42</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

pemerintah setempat dalam mendukung pengelolaan zakat di daerah masing-masing.

Sejak era reformasi kendala yang menjadi penghalang bagi lembaga pengelola zakat secara perlahan mulai terbuka dengan lahirnya undang-undang nomor 38 Tahun 1999 yang diperbarui dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Sesuai dengan pasal undang-undang tersebut, bahwa pemerintah berfungsi sebagai regulator, motivator, koordinator dan fasilitator. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan yang dibentuk pemerintah Badan Amil Zakat Nasional dan lembaga yang didirikan oleh masyarakat Lembaga Amil Zakat. Dengan lahirnya undang-undang ini, pemerintah dalam hal ini Departemen Agama melakukan berbagai upaya dalam rangka memberikan dorongan dan fasilitas agar pengelolaan zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat dapat berjalan secara profesional, amanah, dan transparan, sehingga tujuan pengelolaan zakat bagi kemaslahatan dan kemakmuran umat dapat tercapai.

Badan Amil Zakat Nasional Jember sebagai salah satu unit pemerintahan kabupaten Jember yang melakukan upaya dalam pengentasan kemiskinan dengan menggunakan sistem Zakat, Infaq dan sedekah dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya) kemudian di salurkan berdasarkan kebutuhan masyarakat di Jember. Sehingga Badan Amil Zakat Nasional melakukan orientasi pengumpulan melalui metode Zakat Profesi yang di himpun melalui sumber penghasilan para aparatur

sipil negara di wilayah kerja pemerintahan kabupaten Jember. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya pengentasan kemiskinan yang merata dengan subjek yang berbeda-beda dilihat berdasarkan persentase tingkat kemiskinan tertinggi dan tingkat kebutuhan masyarakat yang sangat perlu dibantu.

Kendati dalam pengelolaan dan manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya yang terintegrasi tersebut, banyak pula permasalahan yang kemudian muncul di permukaan. Sejak tahun 2017 lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Jember dilahirkan kerap kali dianggap pesaing bagi Lembaga Amil Zakat yang berada di Jember, padahal sistem kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember yakni memberikan pelayanan terbaik dan mampu mendulang kerja sama antarpihak atau *stakeholder* yang terkait. Namun berjalannya waktu maka sistem pengelolaan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional perlahan mulai diterima dan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. Sehingga Badan Amil Zakat Nasional pada tingkatan daerah, khususnya pada Kabupaten Jember periode 2022-2027 menjadi perhatian khusus oleh pemerintah kabupaten Jember dan mampu melakukan penyerapan anggaran melalui dana zakat profesi dari sumber penghasilan ASN.<sup>43</sup>

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember baru didirikan pada bulan Agustus 2017. Badan Amil Zakat Nasional tersebut telah

---

<sup>43</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

menerapkan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) dalam sistemnya, lembaga ini mulai menerapkan sistem tersebut pada tahun 2018. Lembaga yang dikelompokkan baru beroperasi dengan menerapkan sistem ini masih memungkinkan ditemukan hambatan dalam kinerjanya, terutama dari pengguna sistemnya sendiri. Hambatan tersebut bisa ditemukan melalui internal maupun eksternal. Namun hal itu tidak lepas dari peran pimpinan terpilih untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di lembaga pemerintahan baru ini, hal ini di bawah kepemimpinan KH. Misbahussalam.S.Pd.I. masa periode 2017-2022 dan dilanjutkan kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Jember oleh KH. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. periode 2022-2027 terus melakukan inovasi dan perubahan guna mencapai hasil akhir yang produktif untuk Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember selanjutnya.<sup>44</sup>

## 2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Jember

### **Visi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember**

**TERPERCAYA DAN PROFESIONAL DALAM PENGELOLAAN  
ZAKAT UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT**

Adapun penjelasan secara rinci terkait visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional 2022-2027 Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

Zakat memiliki nilai ekonomi yang mampu membuat neraca kemiskinan semakin turun dan mengembalikan pemerataan finansial rumah tangga dengan metode zakat produktif. Kondisi di dorong dari

<sup>44</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

<sup>45</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

potensi urban masyarakat desa menuju kota dengan dalih untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak, karena di desa sendiri telah terjadi ketimpangan ekonomi yang menyebabkan semakin rendahnya pendapatan dari sektor penduduk desa. Hal ini juga berkaitan langsung dengan peta sebaran kemiskinan di kabupaten Jember yang perlu diterjemahkan dalam suatu masterplan pengentasan kemiskinan dengan salah satu caranya yaitu memberikan sumbangan modal usaha kepada para mustahik.

Dalam kurun yang tidak sebentar kabupaten Jember sendiri merupakan salah satu kota kabupaten yang terdampak akan dahsyatnya gelombang COVID-19 di periode 2020 lalu, sehingga membuka peluang kemiskinan semakin besar di kabupaten Jember. Di dalamnya juga terlibat kelompok renta yang memang sangat membutuhkan bantuan dan keberterimaan manfaat dari zakat konsumtif milik Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Jember. Oleh karena itu Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Jember hadir dalam melakukan pertolongan cepat dan sigap.

Sampai tahun tahun 2045, Indonesia mencanangkan kesenjangan pendapatan dan kemiskinan terus diupayakan berkurang. Kebijakan redistribusi dan inklusif ditingkatkan agar menjangkau semua kelompok masyarakat. Program afirmasi terus didorong terutama ke daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi seperti di KTI. Rasio Gini diperkirakan turun ke tingkat ideal sebesar 0.34 pada tahun 2035 dan selanjutnya berada pada

rentang yang berkelanjutan. Indonesia bebas dari kemiskinan akut pada tahun 2040.

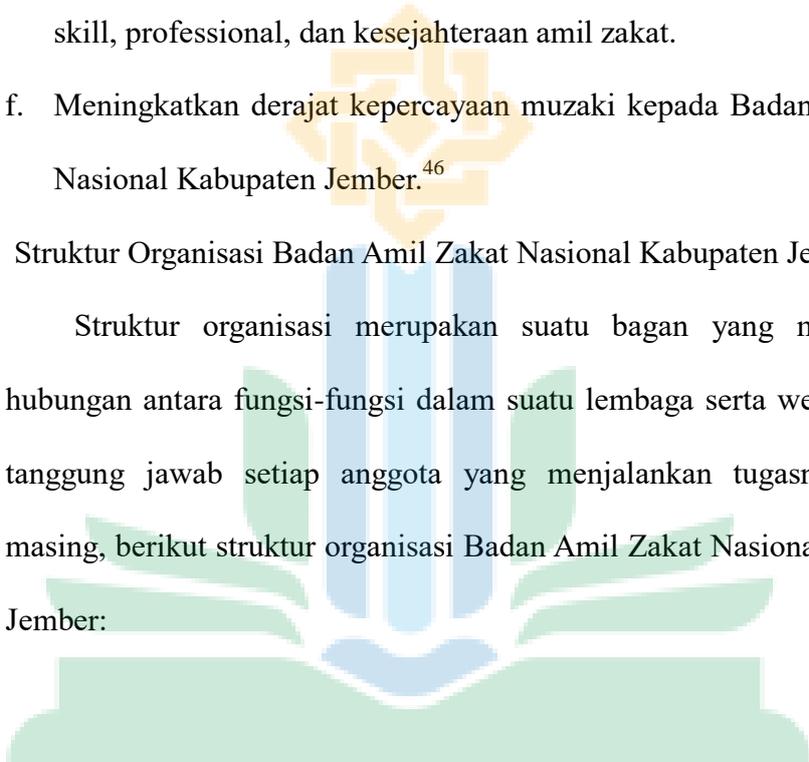
Maka sebagai pengelola zakat di tingkat daerah, Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Jember juga turut serta melakukan kebijakan inklusif kepada peta sebaran kemiskinan paling rentan dan sebaran masyarakat yang membutuhkan secara langsung. Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 dalam pasal 3 ayat 2 peraturan tersebut disebutkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan manfaat zakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan merupakan muara dalam pencapaian kemakmuran masyarakat.

#### **Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember**

- a. Membangun ketaatan pada hukum Negara dengan menjadi lembaga pemerintah non struktural pengelolaan zakat yang modern, kuat dan terpercaya.
- b. Meningkatkan sistem tata kelola Zakat, Infaq dan Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya dari hulu ke hilir: perencanaan, pengendalian, analisis, manajemen resiko, pelaporan dan pertanggungjawaban.
- c. Membangun kerjasama dengan mitra dan *stakeholder* baik pemerintah maupun swasta serta peningkatan layanan muzaki.

- d. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sdekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya dengan peta sebaran kemiskinan dan kebutuhan mustahik secara merata dan terukur.
  - e. Meningkatkan mutu manajemen Sumber Daya Amil, kompetensi dan skill, professional, dan kesejahteraan amil zakat.
  - f. Meningkatkan derajat kepercayaan muzaki kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.<sup>46</sup>
3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang menunjukkan hubungan antara fungsi-fungsi dalam suatu lembaga serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota yang menjalankan tugasnya masing-masing, berikut struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember:



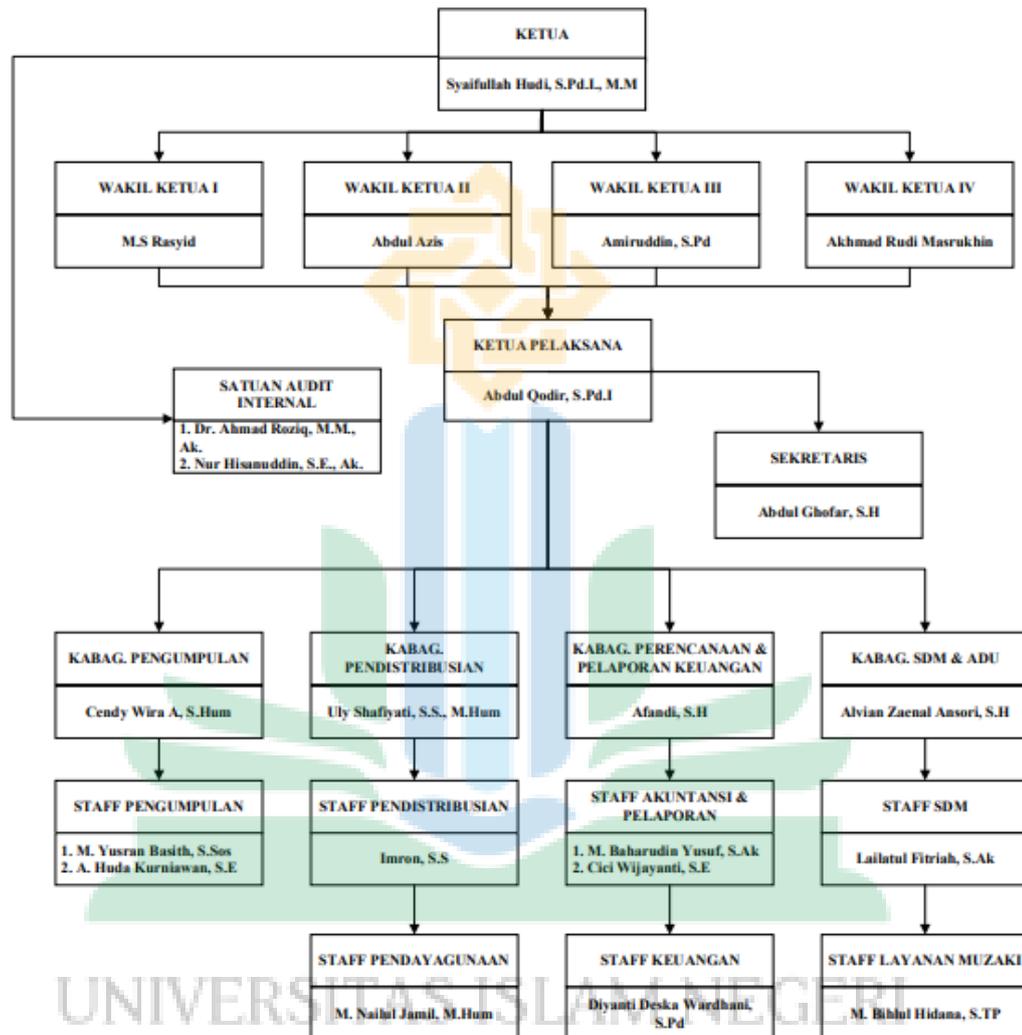
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>46</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

Gambar 4. 1

## Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember



Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Jember

#### 4. Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana fungsinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember memiliki program-program yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2

## Program BAZNAS Kabupaten Jember

NO	PROGRAM	DESKRIPSI	SUB PROGRAM
1	BIDANG KEMANUSIAAN "JEMBER PEDULI"	Pendistribusian dana ZIS untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu yang terkena musibah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Makanan</li> <li>2. Bantuan Biaya Hidup</li> <li>3. Bantuan Penyaluran Qurban</li> <li>4. Bantuan Penyaluran Zakatt Fitrah</li> <li>5. Bantuan Alat Bantu Kesehatan</li> <li>6. Bantuan Rumah Tidak Layak Huni</li> <li>7. Pengurangan Resiko Bencana</li> <li>8. Respon Darurat Bencana</li> <li>9. Pemulihan Pasca Bencana</li> <li>10. Bantuan Kemanusiaan Lainnya.</li> </ol>
2	BIDANG KESEHATAN "JEMBER SEHAT"	Pendistribusian Dana ZIS diarahkan kepada peningkatan kesehatan bagi Masyarakat kurang mampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Edukasi Kesehatan</li> <li>2. Bantuan Transportasi Pasien</li> <li>3. Bantuan Pengobatan</li> </ol>
3	BIDANG EKONOMI "JEMBER MAKMUR"	Pendistribusian dana ZIS untuk program Jember Makmur dilakukan untuk mendukung permodalan usaha bagi masyarakat yang memiliki usaha dan membutuhkan modal untuk membangun usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Modal Usaha</li> <li>2. Bantuan Keterampilan dan Alat Kerja</li> <li>3. Bantuan Pembiayaan Retail Pangan (Z-Chiken)</li> <li>4. Program Pemberdayaan Retail (Z- Mart)</li> <li>5. Zakat <i>Community Develoment</i></li> <li>6. BAZNAS <i>Microfinance</i></li> <li>7. (BMFi)</li> </ol>

4	BIDANG PENDIDIKAN "JEMBER CERDAS"	Pendistribusian dana ZIS untuk program Jember Cerdas dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik kurang mampu tingkat SD, SMP/MI, SMA/SMK/MA Sampai Perguruan Tinggi	1. Beasiswa SD/MI 2. Beasiswa SMP/MTS 3. Beasiswa SMA/MA 4. Beasiswa Sarjana 5. Beasiswa Pasca Sarjana
5	BIDANG ADVOKASI DAN DAKWAH "JEMBER TAQWA"	Pendistribusian dana ZIS diarahkan kepada peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, peningkatan ketersediaan sarana prasarana tempat ibadah/madrasah dan penguatan syiar Islam	1. Bantuan Perlengkapan Ibadah 2. Pembinaan dan Pendampingan Muallaf 3. Bantuan Kafalah Da'i 4. Bantuan Advokasi Kaum Marginal 5. Bantuan Syi'ar Dakwah

Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Jember

## B. Penyajian Data Dan Analisis

Proses penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan beberapa teknik yaitu mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi ketika terjun langsung ke lapangan. Penelitian merupakan sebuah proses dimana peneliti menemukan sesuatu secara berulang kali untuk menguji teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Menggunakan ketiga teknik tersebut yang nantinya peneliti dapat memperoleh data sehingga dapat diuji. Oleh karena itu penyajian data dari hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian ialah sebagai berikut:

## **1. Sistem Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Jember**

Tugas pengelolaan zakat salah satunya adalah tugas pengumpulan. Sedangkan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk Badan Amil Zakat Nasional provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam pasal 15 ayat 1. Pengumpulan zakat juga dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dengan membentuk Unit Pengumpul Zakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (PERBAZNAS) Nomor 2 Tahun 2016 pasal 2, pasal 3, pasal 4 dan pasal 5. Selain Badan Amil Zakat Nasional, pengumpulan zakat juga dapat dilaksanakan oleh masyarakat dengan membentuk Lembaga Amil Zakat sesuai pasal 17 UU Nomor 23 Tahun 2011 dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 14 Tahun 2014. Dalam Bab VII peraturan tersebut diatur tentang persyaratan organisasi, mekanisme perizinan, dan pembentukan perwakilan Lembaga Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat dibolehkan membuka perwakilan Lembaga Amil Zakat pada skala nasional, provinsi dan kabupaten atau kota.

Pembentukan Unit Pengumpul Zakat ini sangat efisien untuk diterapkan serta mempermudah terhadap muzakki dan lembaga itu sendiri, yaitu dalam bidang pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah, serta kinerja terkait pendampingan dari setiap Unit Pengumpul Zakat yang sudah dibentuk dan sah secara regulasi dan hukum islam, hal ini juga perlu

yang namanya pendampingan dari karyawan bidang pengumpulan untuk bisa melihat kinerja dan pengawasan dari setiap Unit Pengumpul Zakat yang sudah memiliki legalitas. Bidang ini juga nantinya menerima dana Zakat Infaq dan Sedekah yang disalurkan oleh setiap Unit Pengumpul Zakat entah itu harus dijemput ataupun diantarkan langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Jember, itu sudah menjadi kewajiban dalam bidang ini, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya mengeluarkan hartanya untuk orang yang membutuhkan. Terakhir itu juga mendo'akan setiap kali ada orang yang menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah ke lembaga. Menginput data muzaki secara fisik maupun non fisik.

Adapun proses pengumpulan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Cendy Wira sebagai berikut:

Di Badan Amil Zakat Nasional Jember sendiri untuk pengumpulannya kita masih berfokus kerjasama dengan ASN di pemkab jember, jadi kita selama ini transaskinya via transfer dan untuk *recordnya* dikirim via WA ataupun secara *E-mail* ada juga OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang meminta langsung diambil ketempat, jadi kami bisa secara *online* dan *offline*. Untuk prosedurnya kalo secara *online* biasanya dari OPD itu transfer ke Bank Jatim atau BSI kemudian mereka mengirimkan bukti setorannya via WA, kalo *offline* kita dari bidang pengumpulan kita diminta kita datang kesana kemudian kita kasih nota untuk setorannya dan melakukan dokumentasi. Dan kami juga ada SOP yang mengatur terkait pengumpulan yang kami lakukan.<sup>47</sup>

Dalam pengumpulan dana zakatnya, yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember sejauh ini masih berfokuskan kepada ASN

---

<sup>47</sup>Cendy Wira A, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2024

(Aparatur Sipil Negara) yang ada di Jember, dan untuk transaksi pembayarannya, Badan Amil Zakat Nasional Jember menyediakan pembayaran zakat secara *online* dan *offline* yang disetor melalui Bank Jatim Syariah dan BSI (Bank Syariah Indonesia), dan untuk secara *offline* Badan Amil Zakat Nasional Jember juga bisa secara langsung menjemput dana zakat muzakki yang datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Jember. Ustadz Afandi juga menjelaskan sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan pengumpulan kami sudah menyesuaikan dengan bagaimana metode *fundraising* yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional RI, tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten maka secara *fundraising* kami ini utamanya prioritas kami adalah pada ASN-ASN yang ada di tingkatan Kabupaten baik itu di struktur pemerintahan atau struktur yang ada dibawah pemerintahan, dan kami mengajukan kerjasama secara baik dengan pihak pemerintahan daerah yaitu supaya kami dapat melakukan pengelolaan zakat atau menghimpun dana zakat dengan ASN-ASN setempat<sup>48</sup>

Ustadz Afandi menjelaskan bahwa pelaksanaan pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember telah menyesuaikan dengan metode *fundraising* yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional RI, yang menjadi prioritas utamanya dalam pengumpulannya yaitu dari ASN-ASN yang ada di tingkat Kabupaten.

Adapun metode atau saluran pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah yang di gunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember sebagaimana disampaikan oleh ustadz Cendy Wira A selaku kepala bidang pengumpulan adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Afandi, di wawancarai oleh penulis, jember 26 Februari 2024

Metode atau saluran yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember yaitu dengan mengadakan sosialisasi guna meningkatkan edukasi zakat agar kesadaran para muzakki ataupun calon muzakki lebih meningkat lagi untuk menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional Jember.<sup>49</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh ustadz Cendy Wira A diketahui bahwa sosialisasi melalui instansi pemerintah sudah lama dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember dalam rangka menunjang edukasi terkait pemahaman zakat dan pengenalan lebih jauh lagi terkait Badan Amil Zakat Nasional serta program-programnya. Serta proses pengumpulan data melalui Badan Amil Zakat Nasional dilakukan sesuai dengan target atau rencana yang disusun untuk memenuhi kepentingan pemenuhan zakat. Pada proses ini, perlu adanya transparansi yang dari Badan Amil Zakat Nasional agar pengumpulan dana tersebut benar-benar terealisasikan dengan baik, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Yusron selaku kepala bidang keuangan Badan Amil Zakat Nasional Jember, yaitu:

Adapun proses transparansi yang kami lakukan yakni evaluasi keuangan dengan melaporkan transparansi pada muzakki yang sebagian besarnya 90% pada OPD Jember karena pada dasarnya sudah ada kesepakatan secara bersama. Dan cara pengelolaan dana tersebut ialah mengumpulkan serta langsung menyalurkan tanpa menyimpannya dengan waktu yang lama, dalam artian tingkat transparansi menjadi penting pada proses ini. Kemudian melakukan evaluasi pada setiap bidang serta melakukan pengumpulan data dengan tepat.<sup>50</sup>

Dalam proses pengumpulan data tersebut, tidak bisa kita pungkiri adanya hambatan yang dilalui oleh Badan Amil Zakat Nasional yakni

---

<sup>49</sup> Cendy Wira A, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2024

<sup>50</sup> Yusron, diwawancarai oleh penulis, jember 25 April

seperti yang disampaikan oleh salah satu wakil ketua III: pengelolaan dan perencanaan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional yakni:

Hambatan yang hadir pada proses ini yakni pembayaran secara rela kepada Badan Amil Zakat Nasional yang dilakukan secara manual. Dan dilakukan potong gaji pada ASN yang terjadi pada daerah lain yang telah disepakati bahwa proses pembayaran masuk pada rekening Badan Amil Zakat Nasional yang dimana hanya 20% para muzakki mampu memaksimalkan pembayarannya.<sup>51</sup>

Setelah melalui beberapa dampak, proses yang dilalui Badan Amil Zakat Nasional dalam pengumpulan dana tersebut ialah dananya disalurkan secara transparansi dan sesuai dengan target penyaluran Badan Amil Zakat Nasional sehingga penyaluran tersalurkan dengan merata, apakah itu pada bidang sosial, lingkungan dan lainnya sehingga ada presentase dalam penyaluran pada setiap bidangnya. Mengelola hak operasional keuangan betul-betul diperhatikan sehingga pemenuhan pada setiap bidang itu sesuai.

## **2. Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui**

### **Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember**

Efektivitas berarti hubungan antara output dengan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran, kebijakan dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat tersebut memberikan penekanan bahwa efektivitas itu merupakan suatu kemampuan dimana kemampuan itu digunakan untuk memilih tujuan dan alat yang sesuai untuk mencapai sebuah tujuan. Pada

---

<sup>51</sup> Kiai Amiruddin, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 April 2024

penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Kecamatan Kalisat termasuk kecamatan yang rajin dalam pembayaran zakat diantara kecamatan yang lainnya di Jember. Karena di Jember seluruh masyarakat dituntut untuk melakukan pembayaran zakat dengan tepat waktu.

Adapun efektivitas pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah melalui unit pengumpulan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Rahmad sebagai berikut.

Zakat fitrah itu bagi mereka masyarakat Kalisat sudah ada penyaluran yang baik. Dan pada masyarakat tersebut memiliki banyak Jadi secara otomatis karena itu merupakan kesepakatan, kami bisa menindak lanjuti hal ini dengan rapat dan menyertakan surat pernyataan kesanggupan yang diserahkan kepada masing-masing karyawan PNS. Dengan tidak membiarkan mereka kerja dengan seikhlasnya. Oleh karena itu, setiap bulannya mereka mendapatkan gajinya tanpa adanya potongan, karena itu tidak boleh kita lakukan. Sehingga semua OPD tidak melakukan pemotongan gaji tersebut karena ini terkait dengan Allah dan tanggungan di setiap bulannya tetap berjalan dengan baik. Justru adanya kesepakatan ini memberikan dampak positif yakni bagi karyawan *fresh graduate* yang bisa saya tangani terkait mengenai masalahnya. Gaji para PNS tersebut berasal dari uang masyarakat setempat karena setiap bulannya program Badan Amil Zakat Nasional mengharapkan masyarakat menyisipkan uangnya untuk para PNS tersebut.<sup>52</sup>

Adapun target Badan Amil Zakat Nasional dalam melakukan pengumpulan dana itu dilakukan agar apa yang menjadi kebutuhan para muzakki dapat terpenuhi dengan baik, jadi Badan Amil Zakat Nasional menyusun target agar semua dapat terealisasikan dengan baik, berikut yang disampaikan oleh bapak Rahmad:

---

<sup>52</sup> Rahmad Suryono, diwawancarai oleh penulis, Jember 07 Mei 2024

Badan Amil Zakat Nasional memiliki target dalam program pengumpulan sehingga keterlambatan untuk membayar itu tidak terjadi atau terminimalisir. Karena prinsip yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional itu lebih baik kita membantu menyetor lebih awal daripada penyetoran dihari yang telah ditentukan. Supaya dari segi waktu itu lebih efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan agar efektivitas Badan Amil Zakat Nasional dalam pengumpulan dana itu tercapai. Sehingga pada hari ini sudah ada 30% kuota masyarakat yang sudah membayar atau menyetor di Badan Amil Zakat Nasional.<sup>53</sup>

Adanya target tersebut tentunya menjadi solusi untuk kelancaran pengumpulan dana melalui Badan Amil Zakat Nasional, sehingga target tersebut menjadi upaya pada hambatan terkait pendataan yang dilakukan, berikut kejelasan dari bapak Rahmad:

Rangkaian target yang kita usung itu tentunya untuk upaya pendataan yang begitu sulit karena hal ini menjadi persyaratan dalam pencapaian proses pendataan serta pelayanan. Dampak dari pelayanan ini, diwilayah pembayaran kita tidak pernah terlambat karena memang itu adalah salah satu prinsip dari Badan Amil Zakat Nasional itu sendiri. Sehingga keefektivitasan penggunaan Badan Amil Zakat Nasional pada pengumpulan data ini mampu terealisasikan dengan baik sehingga tercapai pengumpulan data para muzakki.<sup>54</sup>

Kriteria efektivitas harus merefleksikan keseluruhan siklus input-proses- output dan kriteria efektivitas harus merefleksikan hubungan antara organisasi dan lingkungan luarnya. Oleh karena itu, efektivitas organisasi merupakan suatu konsep menyeluruh yang menyertakan sejumlah konsep komponen.<sup>55</sup> Sehingga hasil dari penelitian ini

---

<sup>53</sup> Rahmad Suryono, diwawancarai oleh penulis, Jember 07 Mei 2024

<sup>54</sup> Rahmad Suryono, diwawancarai oleh penulis, Jember 07 Mei 2024

<sup>55</sup> John M Ivancevuch, Robert Konopaske Dan Michael T. Matteson, Perilaku dan Manajemen Organisasi, Penerjemah Gina Gania, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 23

menunjukkan adanya keberhasilan teori karena masyarakat yang menggunakan metode ini merasa dimudahkan dalam pembayaran zakat.

Hasil dari keefektivitasan penggunaan Badan Amil Zakat Nasional itu masuk pada kategori *self assessment* yaitu zakat dihitung dan dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga badan amil zakat untuk di distribusikan kepada yang berhak. Disini zakat merupakan kewajiban yang pelaksanaannya merupakan kesadaran orang Islam yang berkewajiban. Dan ini menjadi alternatif para muzakki dalam melakukan pembayaran.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Sistem Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Jember

##### a. Self Assesment

*Self Assesment system* telah resmi digunakan menjadi sistem perpajakan di Indonesia sejak tahun 1983 dan masih digunakan hingga

saat ini. sistem perpajakan ini digunakan untuk menentukan berapa banyak pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Dengan kata lain, Wajib Pajak adalah orang yang aktif menghitung, membayar, dan melaporkan pajak kepada kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau sistem administrasi online yang dibuat oleh pemerintah, pemerintah hanya bertanggung jawab untuk mengawasi wajib pajak.<sup>56</sup> Menurut Sukiyaningsih sistem ini memiliki dampak baik terhadap masyarakat

<sup>56</sup> Aida Holandari, "Kenali 3 Jenis Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia," pajakku.com, Pajakku, 2023, <https://www.pajakku.com/read/608291caeb01ba1922ccaa24/Kenali-3-Jenis-Sistem-Pemungutan-Pajak-di-Indonesia>.

tentang kesadaran wajib pajak. Artinya semakin baik pelaksanaan *self Assesment* maka semakin tinggi pula masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak.<sup>57</sup>

Dalam konteks Zakat yaitu zakat dapat dihitung dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga swadaya masyarakat atau Badan Amil Zakat Nasional untuk di alokasikan kepada yang berhak.<sup>58</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di Badan Amil Zakat Nasional Jember sistem ini digunakan untuk pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan sedekah dengan memberikan hak kepada masyarakat untuk menyalurkan dana Zakat, infaq dan sedekah secara *online* maupun *offline*. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa biasanya para ASN-ASN melakukan pembayaran dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) secara *online* melalui via transfer Bank Jatim atau BSI kemudian bukti setorannya diserahkan langsung kepada Badan Amil Zakat Nasional Jember.

Senada dengan penelitian Verdianti bahwa pembayaran dana Zakat, Infaq dan Sedekah secara *online* dapat menghemat waktu dan mengurangi hambatan dalam membayar zakat.

Sedangkan, secara *offline* dari Unit Pengumpulan Zakat mendatangi secara langsung dengan memberikan nota dan bukti berupa dokumentasi di tempat bersama anggota Unit Pengumpulan Zakat.

---

<sup>57</sup> Tri Wahyuni Sukiyaningsih, "Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" 17, no. 01 (2020).

<sup>58</sup> Nurhamidah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Pengumpulan Zakat Perdagangan Di Kabupaten Kuantan Singingi" (Skripsi, Riau, UIN Suska, 2021).

Upaya kesadaran ini juga dibentuk oleh Badan amil zakat nasional Jember dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah melalui Badan Amil Zakat Nasional Jember.

#### b. Official Assesment

Sistem ini memungkinkan petugas pajak untuk mengambil sepenuhnya inisiatif dalam menghitung dan memungut pajak. Sistem penilaian resmi ini juga ditujukan kepada masyarakat selaku wajib pajak yang dianggap belum mampu untuk diberikan tanggung jawab untuk menghitung dan menetapkan pajak.<sup>59</sup> Menurut Yayan *official Assesment System* berguna untuk menentukan besaran yang harus dibayarkan wajib pajak setiap tahunnya. Apabila diketahui merasa keberatan para wajib pajak bisa melakukan banding untuk mengurangi kewajiban yang harus dibayarkan setiap tahunnya.<sup>60</sup>

Pelaksanaan pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember juga mengikuti *official assessment* yaitu dalam bentuk metode yang dilakukan dengan menggunakan *fundraising* dimana metode ini juga dipakai secara keseluruhan di tingkat daerah, provinsi, maupun pusat Badan Amil Zakat Nasional RI. Selain itu, untuk mendukung pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah pihak Badan Amil Zakat Nasional juga melakukan transparansi kepada

<sup>59</sup> Ageng Prabandaru, "3 Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia," klikpajak.id, klik pajak, 2019, <https://klikpajak.id/blog/3-sistem-pemungutan-pajak-di-indonesia/>.

<sup>60</sup> Febby Dewiyan Yayan, "Penerapan Official Assesment System Sektor Perkebunan Ditinjau Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan" (Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry, 2020).

muzakki khususnya kepada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) serta memberikan evaluasi setiap bidangnya agar pengumpulan data berjalan dengan tepat. Senada dengan penelitian Fitrianti Bahwa metode *fundraising* secara langsung yaitu dengan melibatkan partisipasi dari muzakki secara langsung dapat meningkatkan efektifitas dalam pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah.

## 2. Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember

### a. Pengertian Efektivitas

Menurut Musfiah efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dan ketercapaian sasaran. Jadi, Jika operasi organisasi berjalan sesuai aturan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, operasi tersebut dianggap efektif. Dalam konteks pengelola Unit Pengumpul Zakat efektivitasnya dapat dilihat bagaimana lembaga itu mendistribusikan dana zakatnya sesuai target yang telah direncanakan.<sup>61</sup>

Hasil dari keefektivasan penggunaan Badan Amil Zakat Nasional Jember masuk pada kategori *self assessment* yaitu zakat dihitung dan dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga badan amil zakat untuk di distribusikan kepada yang berhak. Disini zakat merupakan kewajiban yang pelaksanaannya merupakan kesadaran orang Islam yang berkewajiban. Senada dengan

---

<sup>61</sup> Hanun Ulil Musfiah, “Efektivitas Tugas Dan Fungsi UPZ Dalam Kelembagaan Di Baznas Kabupaten Demak” (Skripsi, Semarang, UIN Walisongo, 2022).

penelitian Fitrianti bahwasannya keterlibatan muzakki secara aktif dapat mempermudah dan meningkatkan pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah.

#### **b. Tolak Ukur Efektivitas**

Menurut Hidayatulloh mengatakan bahwa Ketika organisasi mencapai tujuan dan sasarannya dengan tepat maka dianggap efektif. Namun , jika usaha atau Hasil dan tindakan pekerjaan menyebabkan tujuan tidak tercapai dengan sasaran yang diharapkan, maka dianggap tidak efektif.<sup>62</sup> Badan Amil Zakat Nasional Jember memiliki target dalam program pengumpulan sehingga keterlambatan untuk membayar itu tidak terjadi atau terminimalisir. Upaya ini dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember dengan menerapkan prinsip lebih baik kita membantu menyeter lebih awal daripada penyeteran dihari yang telah ditentukan agar dari segi waktu itu lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat bahwasannya pada hari ini sudah ada 30% kuota masyarakat yang sudah membayar atau menyeter di Badan Amil Zakat Nasional. Senada dengan penelitian Sucipto Dkk bahwa langkah terakhir dalam menentukan efektifitas pengumpulan zakat bergantung pada strategi yang telah diterapkan oleh masing-masing pelaksana yang diberikan tanggung jawab.

---

<sup>62</sup> Hidayatulloh, “Efektivitas Unit Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong” (Skripsi, Curup, IAIN Curup, 2019).

### c. Pendekatan Ukuran Efektivitas

Menurut Meilia melalui pendekatan fundraising efektivitas program mitra pengelolaan zakat berjalan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan terpenuhinya indikator-indikator pengukuran efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata.<sup>63</sup> Begitu juga dengan Pengumpulan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Jember telah menyesuaikan dengan metode *fundraising* yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional RI, yang menjadi prioritas utamanya dalam pengumpulannya yaitu dari ASN- ASN yang ada di tingkat Kabupaten. Sehingga dengan metode ini, keefektifitasan pada pembayaran zakat dapat terpenuhi dengan baik karena melalui metode *fundraising* keefektifitasan dapat tertunjang dengan baik. Senada dengan penelitian Fitrianti dan Isnaini bahwa pelaksanaan *fundraising* dalam penggalangan dana Zakat, Infaq dan Sedekah kepada sektor ASN terbukti mampu meningkatkan jumlah muzaki, munfik, dan dana Zakat, Infaq dan Sedekah.

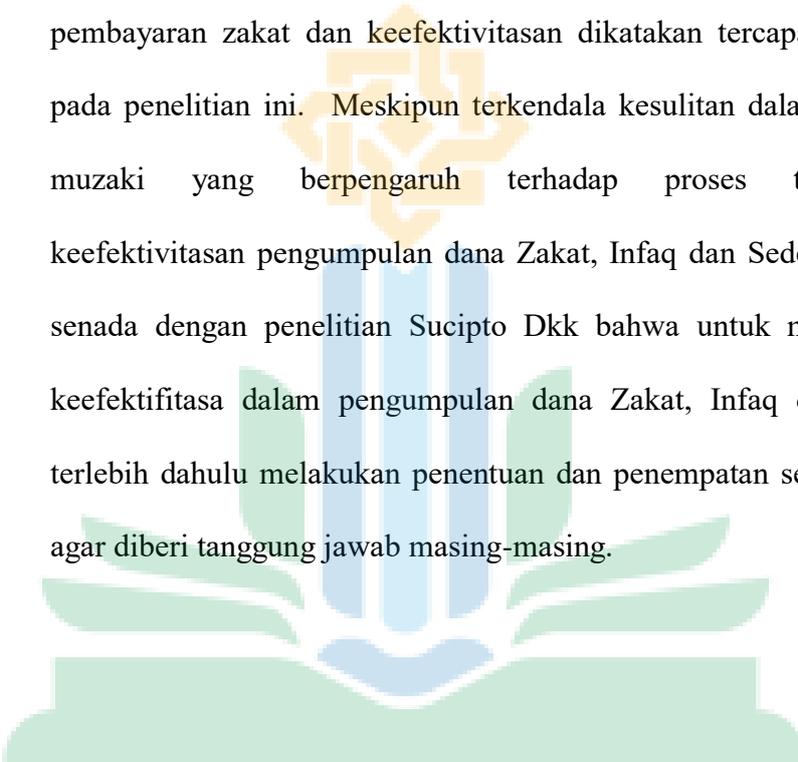
### d. Kriteria Efektifitas

Kriteria efektivitas harus merefleksikan keseluruhan siklus input- proses- output dan kriteria efektivitas harus merefleksikan hubungan antara organisasi dan lingkungan luarnya. Oleh karena itu,

---

<sup>63</sup> Dwi TRestu Meilia, "Efektivitas Strategi Fundraising Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat Pada Laznas Al-Irsyad Purwokerto" (Skripsi, Purwokerto, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2023).

efektivitas organisasi merupakan suatu konsep menyeluruh yang menyertakan sejumlah konsep komponen.<sup>64</sup> Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan teori karena masyarakat yang menggunakan metode ini merasa dimudahkan dalam pembayaran zakat dan keefektivitasan dikatakan tercapai digunakan pada penelitian ini. Meskipun terkendala kesulitan dalam pendataan muzaki yang berpengaruh terhadap proses terealisasinya keefektivitasan pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah. Hal ini senada dengan penelitian Sucipto Dkk bahwa untuk meningkatkan keefektifitasa dalam pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah terlebih dahulu melakukan penentuan dan penempatan setiap anggota agar diberi tanggung jawab masing-masing.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup>John M Ivancevuch, Robert Konopaske Dan Michael T. Matteson, Perilaku dan Manajemen Organisasi, Penerjemah Gina Gania, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 23

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

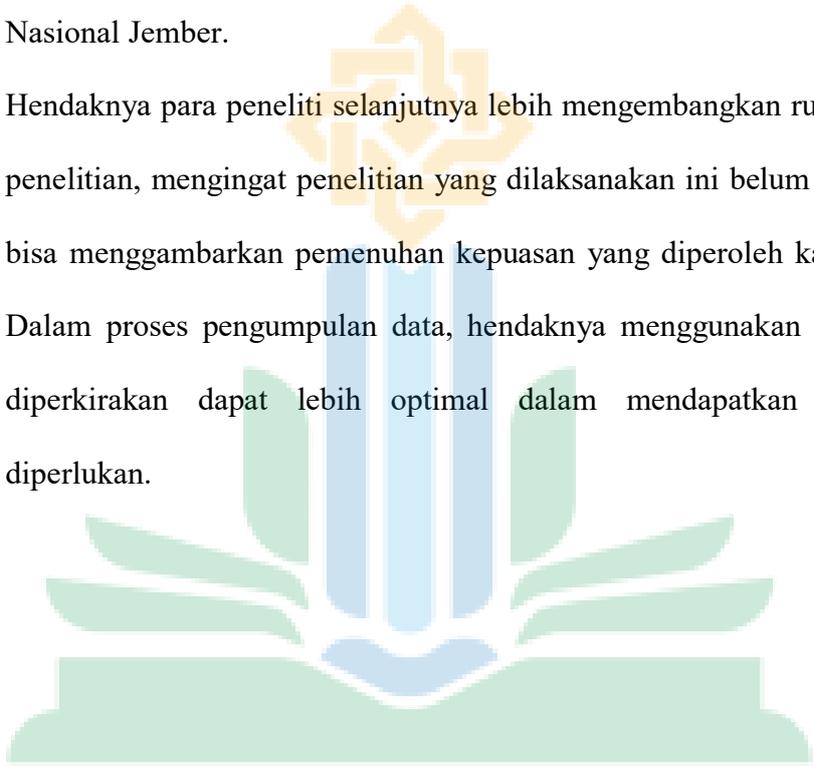
Sistem Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Jember sejauh ini masih berfokuskan kepada ASN (Aparatur Sipil Negara) yang ada di Jember, dan untuk transaksi pembayarannya, Badan Amil Zakat Nasional Jember menyediakan pembayaran zakat secara *online* dan *offline* yang disetor melalui Bank Jatim Syariah dan BSI (Bank Syariah Indonesia), dan untuk secara *offline* Badan Amil Zakat Nasional Jember juga bisa secara langsung menjemput dana zakat muzakki yang datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Jember.

Keefektifitasan penggunaan Badan Amil Zakat Nasional itu masuk pada kategori *self assessment* yaitu zakat dihitung dan dan dibayarkan sendiri oleh muzakki, atau disampaikan ke lembaga badan amil zakat untuk di distribusikan kepada yang berhak. Disini zakat merupakan kewajiban yang pelaksanaannya merupakan kesadaran orang Islam yang berkewajiban. Dan ini menjadi alternatif para muzakki dalam melakukan pembayaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam Kembali mengenai Sistem Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Jember dan Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Jember.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan kepuasan yang diperoleh kaum wanita. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Noor dkk, *Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional* (Jakarta :2020), hal 48, regulasi baznas RI.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1999) 17
- Ayu, Ice Trisna, “ Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu ” (2019): <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2702/>
- Azizah, Andi Tenri Gading Nurul, Alimuddin, dan Andi Kusumawati ” Analisis Kinerja Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)” *jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, vol.16 no. 1(2023):<https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/download/22297/9425/83036>
- Azzam Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*. h. 350
- Badan Amil Zakat Nasional. (2021). *Survei Nasional Pengumpulan ZIS Partisipasi Masyarakat Non-OPZ 2019-2020*. Jakarta: BAZNAS.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). *Laporan Indeks Zakat Nasional dan Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik 34 Provinsi 2022*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- Billah Al Arif, “*Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan*”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), h. 22
- Chotib Moch., Muhammad Fauzudin Faiz, Ikhsan Abdullah. “ Membangun Budaya Zakat Berbasis Tata Kelola Zakat yang Baik dan Pemberdayaan Zakat yang Baik di Indonesia” . *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam* vol 5 No. 2 (2023) E-ISSN 2715-0445
- Cynthiasari, Vina, Zuhri M. Nawawi, “Peran UPZ Dalam Meningkatkan Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Tebing Tinggi” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, vol 7, no. 2 (2021): <http://ejournal.unikama.ac.id>
- Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, (2007), h. 284
- Dwi, Restu Meilia, “Efektivitas Strategi Fundraising Zakat, Infak, Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat Pada Laznas Al- Irsyad” (Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, 2023)
- Fahrudin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Indonesia*, 2008, Malang : UIN Malang Pres

- Fauzi, Iip Miftah, Eris Munandar, "Efektivitas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Desa Margaharja" *jurnal ekonomi, keuangan, perbankan dan akuntansi syariah* vol. 1.no. 01, (2021): DOI: <https://doi.org/10.54801/ekspektasy.v1i01.103>
- Fitriani, Isnaini, "Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpun Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri" (2023): <http://etheses.iainkediri.ac.id/7253/>
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly, *Organisasi Perilaku-Struktur-Proses*, Penerjemah Djarkasih, (1996), h. 23
- Hasbi Zaenal, Muhammad dkk, *Pengelolaan Zakat Menurut Syariah Dan Perundangan-Undangan* (Jakarta: Pusat Kajian Strategi – Badan Amil Zakat, 2023) 3
- Hasbi Zaenal, Muhammad, dkk *Hasil Pengukuran Indeks Keyakinan Muzaki* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional, 2023), 3
- Hidayatullah, Noprizal, dan Hendrianto, yang berjudul "Efektivitas Unit Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong" (2019): [https://scholar.google.com/scholar?start=50&q=efektivitas+pengumpulan+dana+zis&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1700576687211&u=%23p%3DnXXoRtR8UVgJ](https://scholar.google.com/scholar?start=50&q=efektivitas+pengumpulan+dana+zis&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1700576687211&u=%23p%3DnXXoRtR8UVgJ)
- Holandari Aida, "Kenali 3 Jenis Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia," *pajakku.com*, Pajakku, 2023, <https://www.pajakku.com/read/608291caeb01ba1922ccaa24/Kenali-3-Jenis-Sistem-Pemungutan-Pajak-di-Indonesia>.
- Inoed, Amiruddin, *Anatomi Fiqih Zakat* (Yogyakarta: Celeban Timur, 2005), 7
- Ivancevich, John M, Robert Konopaske Dan Michael T. Matteson, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Penerjemah Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 23
- Kementrian Agama RI, *Fiqih Zakat* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 28
- Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.
- Libis, S. M. Hari dan Martani Huseini, *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Iniversitas Indonesia, 1987), h. 55
- Makmur, Syarif, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 124

Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Mensejahterakan Umat)*, Cet.I (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2016), h. 68.

Masruroh, Nikmatul, Fery Maulana Malik dan Umi Khoiriyah, "Internalisasi Nilai Nilai Good Amil Governance pada BAZNAS Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4 No 3 (2023): 471 ht t ps: // doi . org/ 10. 35870/ jpni . v4i 3. 281

Masruroh, Nikmatul, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, Kelvin Putra, " Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan" *jurnal pembelajaran pemberdayaan masyarakat (JP2M)* vol 4 No 4 (2023):845-852  
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/21047/16107>

Masruroh, Nikmatul, Samsul Arifin, Agus Ahmad Faizy Alfawwaz, Sofiatul Munawwaroh," Peningkatan Integritas Melalui Tata Kelola Kelembagaan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2 (2), (2023): 6-18  
[https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=nikmatul+masruroh&hl=id&as\\_sdt=0.5#d=gs\\_qabs&t=1716904461002&u=%23p%3DTJ2urL15Z1MJ](https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=nikmatul+masruroh&hl=id&as_sdt=0.5#d=gs_qabs&t=1716904461002&u=%23p%3DTJ2urL15Z1MJ)

Meilia Dwi TRestu, "Efektivitas Strategi Fundraising Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Program Mitra Pengelolaan Zakat Pada Laznas Al-Irsyad Purwokerto" (Skripsi, Purwokerto, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2023).

Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. (Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Managemen Pendidikan Islam (PPMPI)), 2018, 23-25

Mui'is, Fahrur. *Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang Zakat*(Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011)128

Musfiah Hanun Ulil, "Efektivitas Tugas Dan Fungsi UPZ Dalam Kelembagaan Di Baznas Kabupaten Demak" (Skripsi, Semarang, UIN Walisongo, 2022).

Nurhamidah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Pengumpulan Zakat Perdagangan Di Kabupaten Kuantan Singingi" (Skripsi, Riau, UIN Suska, 2021

Prabandaru Ageng "3 Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia," *klikpajak.id*, klik pajak, 2019, <https://klikpajak.id/blog/3-sistem-pemungutan-pajak-di-indonesia/>.

Rachmawati,Ike, Tuah Nur," Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS)" *jurnal Governansi*, vol 9, no.2: (2023).

Rahayu, Nurul Widyawati Islami. " Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance Di Jember". *KARSA Jurnal Of Social And Islamic Culture* 22 (2) (2015) 207-23. <https://doi.org/10.19105/Karsa>. V22i2.574

- Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), 6
- Shalehuddin, Wawan Shofwan, *Risalah Zakat, Infaq, dan Shadaqah* (Bandung: Tafakur, 2011), 12
- Steers, Richad M., *Efektivitas Organisasi*, Penerjemah Magdalena Yamin, (Jakarta: Erlangga 1980), h. 46-48
- Sucipto, Oloan Muda Hasyim Harahap, Harianto Wijaya, "Analisis Efektivitas Manajemen Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Reja Lebong" (2020): <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1206/>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Sukiyaingsih Tri Wahyuni, "Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" 17, no. 01 (2020).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN*, Jember: IAIN Jember, 2020
- Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka 1989), h.129.  
Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, 2007), h. 284
- Valentina, S. R., & Abadi, S. (2023). "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat melalui "Program BISA" untuk Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo". *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 2(1), 72-84. <https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v2i1.2133>
- Verdianti, puja "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kalbar" *jurnal of accountancy and management*, vol. 1 no. 1 (2023): DOI: <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), 280
- Yayan Febby Dewiyani, "Penerapan Official Assesment System Sektor Perkebunan Ditinjau Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan" (Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry, 2020).
- Yusuf al-Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani, 2009), 76

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH (ZIS) MELALUI UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) JEMBER	1. Efektivitas  2. Pengumpulan ZIS	1. Efektivitas  Pengertian pengumpulan zakat, infak dan sedekah	1. Adanya tolak ukur efektivitas 2. Pendekatan ukuran efektivitas 3. Kriteria efektivitas organisasi  1. Harus adanya muzaki 2. Adanya strategi pengumpulan	1. Ketua baznas jember 2. Kepala divisi pengumpulan di BAZNAS Jember 3. Staf BAZNAS Jember 4. Muzakki	1. Pendekatan: kualitatif 2. Jenis pendekatan: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember 4. Subyek Penelitian: Teknik <i>purposive</i> 5. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: Deskriptif 7. Keabsahan Data: Triangulasi Metode atau Teknik	1. Bagaimana Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember 2. Bagaimana Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khoiriyah

NIM : 204105040012

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) MELALUI UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) JEMBER” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024

Penyusun



Umi Khoiriyah

NIM : 204105040012

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Fokus : Bagaimana Sistem Pengumpulan Dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember ?

- 1) Bagaimana proses pengumpulan dana ZIS di BAZNAS Jember dilakukan secara umum?
- 2) Apa saja jenis zakat, infak, dan sedekah yang dikumpulkan oleh BAZNAS Jember?
- 3) Bagaimana BAZNAS Jember melakukan identifikasi dan pemetaan potensi penerima manfaat dari dana ZIS yang terkumpul?
- 4) Apa saja metode atau saluran pengumpulan dana ZIS yang digunakan oleh BAZNAS Jember untuk menjangkau masyarakat?
- 5) Bagaimana BAZNAS Jember memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS yang terkumpul?
- 6) Apakah terdapat program atau inisiatif khusus yang dilakukan oleh BAZNAS Jember untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat, berinfaq, dan bersedekah?
- 7) Bagaimana BAZNAS Jember melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengumpulan dana ZIS mereka?
- 8) Apakah BAZNAS Jember memiliki kerja sama atau kolaborasi dengan pihak lain dalam pelaksanaan sistem pengumpulan dana ZIS?
- 9) Bagaimana BAZNAS Jember mengelola dan memanfaatkan dana ZIS yang terkumpul untuk program-program kemanusiaan dan keberlanjutan?
- 10) Apakah terdapat tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh BAZNAS Jember dalam mengelola sistem pengumpulan dana ZIS, dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut?

### 2. Bagaimana Efektivitas Pengumpulan Dana ZIS Melalui Unit Pengumpul Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember ?

- 1) Bagaimana Unit Pengumpul Zakat di BAZNAS Jember bekerja untuk mengumpulkan dana ZIS dari masyarakat?

- 2) Apa strategi atau pendekatan yang digunakan oleh Unit Pengumpul Zakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat di wilayah Jember?
- 3) Bagaimana Unit Pengumpul Zakat menentukan target pengumpulan dana ZIS dan bagaimana pencapaian target tersebut dievaluasi?
- 4) Apakah ada program atau kegiatan khusus yang diterapkan oleh Unit Pengumpul Zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya berzakat?
- 5) Bagaimana Unit Pengumpul Zakat berkomunikasi dengan masyarakat untuk mempromosikan pengumpulan dana ZIS dan memberikan informasi terkait program-program yang didanai?
- 6) Apakah terdapat kerja sama atau kemitraan dengan pihak lain yang dilakukan oleh Unit Pengumpul Zakat untuk mendukung efektivitas pengumpulan dana ZIS?
- 7) Bagaimana Unit Pengumpul Zakat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan pengumpulan dana ZIS serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki?
- 8) Apakah ada inovasi atau teknologi yang digunakan oleh Unit Pengumpul Zakat untuk mempermudah proses pengumpulan dana ZIS dan meningkatkan efisiensi?
- 9) Bagaimana Unit Pengumpul Zakat berinteraksi dengan penerima manfaat atau masyarakat yang membutuhkan bantuan dari dana ZIS yang terkumpul?
- 10) Apakah terdapat tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh Unit Pengumpul Zakat dalam menjalankan tugas mereka, dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B- 3 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 03 Januari 2024

Kepada Yth.

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember  
Jl. Nusantara No.18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Umi Khoiriyah  
NIM : 204105040012  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



g.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 061/BAZNAS-KJ/V/2024 Jember, 13 Dzulqa'dah 1445 H  
Lampiran : - 22 Mei 2024 M  
Perihal : **Ket. Selesai Penelitian**

### SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/ Saudara senantiasa dalam lindungan dan Ma'unah Allah SWT.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi,S.Pd.I.,M.M  
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Umi Khoiriyah  
NIM : 204105040012  
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf  
Univesitas : UIN KHAS JEMBER

Telah melaksanakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "*Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.*



Ketua  
BAZNAS Kabupaten Jember

**SAIFULLAHUDI, S.Pd.I.,M.M**

Sekretariat :

JL. Nusantara H. 18 Kaliwates Jember 68133  
HP./WA. 0811-3111-2345 e-mail: [baznaskab.jember@baznas.go.id](mailto:baznaskab.jember@baznas.go.id)

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Rabu, 10 Januari 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Kantor BAZNAS Jember	<i>di</i>
2	Senin, 26 Februari 2024	Observasi, meminta struktur sejarah, dan visi misi BAZNAS Jember dan wawancara Ustadz Cendy Wira kepala bagian pengumpulan	<i>Cendy</i>
3	Senin, 26 Februari 2024	Wawancara Ustadz Afandi staf layanan muzakki	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Kiai Amiruddin wakil ketua III: pengelolaan dan perencanaan Keuangan	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Ustadz Yusron kepala bagian keuangan	<i>[Signature]</i>
6	Jumat, 03 Mei 2024	Wawancara Ustadzah Diyanti staf IT, Humas dan administrasi	<i>di</i>
7	Selasa, 07 Mei 2024	Wawancara Bapak Rahmad Suryono salah satu muzakki BAZNAS Jember	<i>[Signature]</i>

Lokasi: Badan Amil Zakat Nasional Jember

Jember, 22 Mei 2024

Mengetahui

Ketua BAZNAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAMSIDDIQ  
JEMBER



Saifullahudi, S.Pd.I.,M.M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Umi Khoiriyah  
NIM : 204105040012  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 29 Mei 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfa, M. El.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Umi Khoiriyah  
NIM : 204105040012  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Mei 2024  
Koordinator Prodi. Manajemen zakat  
dan Wakaf

  
Aminatus Zahriyah, S.E M.S.i  
NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan ustadz Yusron kepala bidang keuangan



Wawancara dengan bapak Rahmad Suryono beliau salah satu muzakki  
BAZNAS Jember



Wawancara dengan kiai Amir beliau selaku wakil ketua III: pengelolaan dan  
perencanaan Keuangan



Wawancara dengan salah satu karyawan inspektorat Kabupaten Jember



Wawancara dengan ustadz Afandi beliau selaku staf layanan muzakki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama Lengkap : Umi Khoiriyah  
Nim : 204105040012  
Jenis Kelamin : perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 04 Agustus 2001  
Alamat : Sumber Lesung, Ledokombo, Jember  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. Hp : 083182135679  
Email : [Umikhoiriyah0408@gmail.com](mailto:Umikhoiriyah0408@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK Bahrul Ulum (2007-2008)
2. SDN Sumber Lesung 05 (2008-2014)
3. MTS Miftahul Ulum (2014-2017)
4. MA Miftahul Ulum (2017-2020)

### Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum HMPS MAZAWA 2022-2023